

**PENGARUH MANAJEMEN KESISWAAN TERHADAP PRESTASI
BELAJAR PESERTA DIDIK DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1
KOTA MALANG**

SKRIPSI

**OLEH
NOOR ILMA FADHILA
NIM. 19170041**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYA DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2023

**PENGARUH MANAJEMEN KESISWAAN TERHADAPH PRESTASI
BELAJAR PESERTA DIDIK DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1
KOTA MALANG**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana*

**Dosen Pembimbing
Fantika Febry Puspitasari, M.Pd
NIP. 19920205201903 2 015**



**Oleh
Noor Ilma Fadhila
NIM. 19170041**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2023**

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI

**PENGARUH MANAJEMEN KESISWAAN TERHADAP PRESTASI
BELAJAR PESERTA DIDIK DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1
KOTA MALANG**

Oleh:

Noor Ilma Fadhila

NIM. 19170041

Telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan ke sidang ujian

Dosen Pembimbing



Fantika Febry Puspitasari, M.Pd

NIP. 19920205 201903 2 015

Mengetahui,

Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. Nurul Yaqien, M.Pd.I

NIP. 19781119 200604 1 001

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Pengaruh Manajemen Kesiswaan Terhadap Prestasi belajar Peserta Didik di MTs Negeri 1 Kota Malang” oleh Noor Ilma Fadhila ini dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 19 Juni 2023.

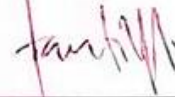
Dewan Penguji

Tanda Tangan

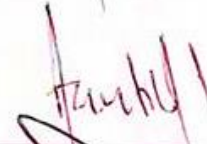
Ketua Sidang
Walid Fajar Antariksa, M.M
NIP. 19861121 201503 1 003



Sekretaris Sidang
Fantika Febry Puspitasari, M.Pd
NIP. 19920205 201903 2 015



Dosen Pembimbing
Fantika Febry Puspitasari, M.Pd
NIP. 19920205 201903 2 015



Penguji Utama
Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 19650403 199803 1 002



Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Nur Ali, M.Pd

NIP. 19650403199803 1 002

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Noor Ilma Fadhila

NIM : 19170041

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Judul Skripsi : Pengaruh Manajemen Kesiswaan Terhadap Prestasi Belajar
Peserta Didik di MTs Negeri 1 Kota Malang

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan karya saya sendiri, bukan plagiasi dari karya yang telah ditulis atau diterbitkan orang lain. Dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, kecuali yang secara tertulis dikutip atau dirujuk sesuai kode etik penulisan karya ilmiah dan dicantumkan dalam daftar rujukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun

Malang, 07 Juni 2023

Yang membuat pernyataan,



Noor Ilma Fadhila

NIM. 19170041

NOTA DINAS PEMBIMBING

Fantika Febry Puspitasari, M.Pd
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Noor Ilma Fadhila

Malang, 07 Juni 2023

Lamp :

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
di-Malang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah mengoreksi Skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Noor Ilma Fadhila

NIM : 19170041

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Judul Skripsi : Pengaruh Manajemen Kesiswaan Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di
MTs Negeri 1 Kota Malang

maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa Skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Fantika Febry Puspitasari, M.Pd

NIP. 19920205201903 2 015

LEMBAR MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍّ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ١٨

“Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”

(Q.S Al-Hasyr/59:18)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil'alam, dengan segala kerendahan hati dan rasa syukur yang tiada hentinya selalu penulis panjatkan kepada Allah SWT., atas Rahmat-Nya yang melimpah, petunjuk-Nya yang tak terhingga, dan keberkahan-Nya yang selalu mengalir menyertai perjalanan panjang penulis. Shalawat serta salam juga selalu tercurahkan kepada panutan kita Nabi Muhammad SAW., yang telah mengalirkan cahaya di setiap langkah kehidupan. Semua perjalanan yang mampu terlewati tak mungkin terjadi tanpa anugerah-Nya, salah satunya dalam penyelesaian skripsi ini.

Dengan rasa haru dan terima kasih yang mendalam penulis persembahkan karya ini sebagai ungkapan penghormatan kepada kampus Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang khususnya program studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah mewadahi penulis dalam menempuh perjalanan mencari ilmu dan berkembang.

Kepada pihak yang telah memberikan inspirasi, dukungan, dan cinta dalam perjalanan penulisan skripsi ini. Utamanya penulis sampaikan kepada kedua orang tua tercinta yaitu Bapak Drs. Saifi, M.Pd dan Ibu Zaitin Noor, yang selalu menjadi teladan, penuntun, dan pilar-pilar dalam kehidupan penulis. Selalu memberikan doa, cinta kasih, dan dukungan terhadap apapun yang penulis jalani. Tidak pernah henti memberikan inspirasi, pelajaran, dan nilai-nilai kebaikan dalam keseharian penulis. Tiada kata yang mampu menyampaikan betapa besarnya rasa bangga penulis atas segala pengorbanan yang mereka berikan.

Kepada dosen pembimbing penulis, Ibu Fantika Febry Puspitasari, M.Pd, yang telah berkenan memberikan arahan, nasehat, ilmu, dan dukungannya hingga akhir penyelesaian skripsi penulis. Serta kepada pihak yang kiranya akan membutuhkan skripsi ini sebagai bahan bacaan atau referensi terkait karya yang serupa. Penulis persembahkan tugas akhir skripsi ini dengan harapan bisa memberikan manfaat bagi yang membutuhkan di kemudian hari.

KATA PENGANTAR

Rasa syukur yang tiada terhingga kepada Allah SWT., atas segala rahmat, petunjuk, dan kekuatan yang diberikan-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat kelulusan dalam menempuh Sarjana Pendidikan. Sholawat serta salam juga selalu tercurahkan pada panutan hidup kita Nabi Muhammad SAW., yang telah memberikan cahaya dalam kehidupan hingga saat ini.

Dalam menghadapi perjalanan penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa tidaklah mudah. Terdapat tantangan, kelelahan, dan keraguan yang di hadapi. Namun, dengan dukungan, motivasi, dan doa dari berbagai pihak, penulis dapat melangkah maju dan mengatasi setiap rintangan yang ada. Karena itu, penulis sampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Zainuddin, MA selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Dr. Nurul Yaqien, S.Pd.I, M.Pd selaku Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Fantika Febry Puspitasari, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan kesabaran dan kebijaksanaannya telah membimbing penulis sepanjang penyusunan skripsi hingga selesai.
5. Bapak Drs. Samsudin, M.Pd selaku Kepala Sekolah MTs Negeri 1 Kota Malang.
6. Ibu Lailatul Chusniah, S.Pd selaku Waka Kesiswaan MTs Negeri 1 Kota Malang yang telah memberikan informasi terkait penelitian penulis dan mengizinkan untuk melakukan penyebaran kuisioner.
7. Bapak dan Ibu dosen Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah mendidik, memberikan ilmu pengetahuan, dan pengalaman selama penulis menjalani perkuliahan.

8. Bapak dan Ibu orang tua penulis yang telah menjadi teladan, penuntun, dan pilar dalam kehidupan penulis, yang tiada hentinya memberikan dukungan dan doa dalam setiap perjalanan penulis.
9. Kepada teman-teman yang penulis temui di Malang yang setia kebersamai penulis, menjadi pelipur lara, menjadi penolong dikala penulis mengalami kesulitan, dan menjadi tempat berkeluh kesah sejak masuk di perguruan tinggi hingga menyelesaikan tugas akhir.
10. Kepada teman-teman penulis yang berada di daerah asal penulis, yang tidak pernah bosan memberikan dukungan positif sedari dulu, memberikan pengalaman dan pengetahuan baru terkait penulisan skripsi, dan kebersamai perjalanan perkuliahan walaupun dari jarak jauh.
11. Kepada teman-teman yang penulis temui di penghujung tahun 2021 yang hingga detik ini tidak pernah bosan untuk sama-sama membangun produktifitas dikala jenuh saat menyelesaikan skripsi, yang selalu ada saat penulis membutuhkan, dan selalu menguatkan satu sama lain untuk bisa menyelesaikan perjalanan mulai dari proposal hingga skripsi.

Penulis sangat menyadari bahwa penelitian ini memiliki keterbatasan dan ketidaksempurnaan. Dengan begitu, penulis berharap dan menghargai atas komentar, saran, dan kritik yang membangun terhadap penelitian ini.

Malang, 05 Juni 2023

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	v
LEMBAR MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
ملخص.....	xvi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Hipotesis Penelitian.....	11
F. Asumsi Penelitian	12
G. Ruang Lingkup Penelitian.....	13
H. Orisinalitas Penelitian	13
I. Definisi Operasional.....	18
J. Sistematika Pembahasan	19
BAB II KAJIAN PUSTAKA	21
A. Manajemen Kesiswaan.....	21
B. Prestasi belajar	36
C. Program Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi belajar.....	44
D. Kerangka Berpikir.....	48
BAB III METODE PENELITIAN	49

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	49
B. Lokasi Penelitian.....	50
C. Populasi dan Sampel	50
D. Sumber Data.....	53
E. Teknik Pengumpulan Data.....	53
F. Variabel dan Oprasional Variabel Penelitian.....	56
G. Instrumen	57
H. Teknik Uji Instrumen	61
I. Teknik Analisis Data.....	65
J. Prosedur Penelitian.....	68
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	70
A. Paparan Data	70
B. Hasil Penelitian	76
BAB V PEMBAHASAN	86
A. Manajemen Kesiswaan Terhadap Prestasi belajar Peserta Didik	86
B. Pengaruh Manajemen Kesiswaan Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di MTs Negeri 1 Kota Malang.....	93
BAB VI PENUTUP	96
A. Kesimpulan	96
B. Saran.....	97
DAFTAR PUSTAKA	98
LAMPIRAN-LAMPIRAN	102
BIODATA MAHASISWA	111

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Jumlah Populasi	51
Tabel 3. 2 Skor Skala Likert	55
Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Instrumen	58
Tabel 3. 4 Uji Validitas Variabel Manajemen Kesiswaan	62
Tabel 3. 5 Uji Validitas Variabel Prestasi belajar	63
Tabel 3. 6 Hasil Uji Reliabilitas	65
Tabel 4. 1 Data Peserta Didik MTs Negeri 1 Kota Malang	74
Tabel 4. 2 Jumlah JumlahPeserta Didik MTs Negeri 1 Kota Malang	74
Tabel 4. 3 Rekapitulasi Validitas Instrumen	77
Tabel 4. 4 Hasil Uji Reliabilitas	77
Tabel 4. 5 Frekuensi Jawaban Variabel X	78
Tabel 4. 6 Skor Interpretasi	79
Tabel 4. 7 Frekuensi Jawaban Variabel Y	80
Tabel 4. 8 Uji Normalitas	81
Tabel 4. 9 Uji Linearitas	83
Tabel 4. 10 Dasar Persamaan Garis Regresi	83
Tabel 4. 11 Hasil Uji T	85
Tabel 4. 12 Nilai Koefisien Determinasi	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Siklus Kegiatan Manajemen	23
Gambar 2. 2 Skema Kerangka Berpikir	48
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi	73

ABSTRAK

Noor Ilma Fadhila, 2023. *Pengaruh Manajemen Kesiswaan Terhadap Prestasi belajar Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Malang*. Skripsi, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Pembimbing Fantika Febry Puspitasari, M.Pd

Dalam konteks pendidikan di segala tingkatan, prestasi belajar merupakan ukuran penting untuk mengevaluasi keberhasilan dan kemajuan peserta didik. Prestasi belajar yang tinggi menunjukkan bahwa peserta didik telah berhasil menguasai materi pelajaran dan mencapai prestasi belajar yang baik. Oleh karena itu, peran manajemen kesiswaan dalam pengelolaan sekolah sangat penting, sekolah perlu melaksanakan program seleksi peserta didik baru, pembinaan karakter dan motivasi, serta penilaian kompetensi pembelajaran. Manajemen kesiswaan melibatkan berbagai kegiatan dan strategi yang dirancang untuk mendukung perkembangan keseluruhan peserta didik di lingkungan sekolah.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji seberapa besar pengaruh manajemen kesiswaan terhadap prestasi belajar peserta didik di MTs Negeri 1 Kota Malang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survey. Sampel penelitian terdiri dari peserta didik kelas VIII MTs Negeri 1 Kota Malang yang berjumlah 55 orang. Data dikumpulkan melalui angket yang terkait dengan manajemen kesiswaan dan prestasi belajar peserta didik. Selain itu, data prestasi belajar peserta didik diperoleh dari catatan sekolah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen kesiswaan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik di MTs Negeri 1 Kota Malang. Temuan ini menunjukkan bahwa sekolah yang menerapkan manajemen kesiswaan yang baik cenderung memiliki prestasi belajar yang lebih tinggi. Hal ini ditunjukkan dengan nilai R^2 sebesar 0,446. Hasil perhitungan statistik ini mengandung arti bahwasanya kemampuan variabel X (manajemen kesiswaan) dalam menerangkan perubahan variabel Y (prestasi belajar) sebesar 44,6%, sisanya 55,4% dijelaskan variabel lain. Kemudian juga dapat dibuktikan pada hasil uji T bahwa manajemen kesiswaan memiliki nilai $t_{hitung} 6,537 > t_{tabel} 2,006$ dengan tingkat Sig. sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_a dapat diterima dan H_o ditolak.

Kata Kunci: *Manajemen Kesiswaan, Prestasi Belajar, Peserta Didik*

ABSTRACT

Noor Ilma Fadhila, 2023. *The Influence of Student Affairs Management on Students Academic Achievement in Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Malang*. Thesis, Study Program of Islamic Education Management, Faculty of Islamic Education and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang. Advisor: Fantika Febry Puspitasari, M.Pd.

In the context of education at all levels, academic achievement is an important measure to evaluate the success and progress of students. High academic achievement indicates that students have successfully mastered the subjects and achieved good academic performance. Therefore, the role of student affairs management in school administration is crucial. Schools need to implement programs such as student selection, character development, and motivation, as well as learning competence assessment. Student affairs management involves various activities and strategies designed to support the overall development of students within the school environment.

This study aims to examine the extent of the influence of student affairs management on students' academic achievement at State Junior High School 1, Kota Malang. The study adopts a quantitative approach with a survey method. The research sample consists of 55 eighth-grade students from State Junior High School 1, Kota Malang. Data was collected through questionnaires related to student affairs management and students' academic achievement. Additionally, students' academic achievement data was obtained from school records.

The results of the study indicate that student affairs management has a significant positive influence on students' academic achievement at State Junior High School 1, Kota Malang. This finding suggests that schools that implement effective student affairs management tend to have higher academic achievement. This is demonstrated by an R square value of 0.446, indicating that the variable X (student affairs management) explains 44.6% of the changes in variable Y (academic achievement), while the remaining 55.4% is explained by other variables. Furthermore, the T-test results show that student affairs management has a calculated t-value of 6.537, which is greater than the tabulated t-value of 2.006, with a significance level of 0.000, which is less than 0.05. Therefore, the alternative hypothesis (Ha) can be accepted, and the null hypothesis (Ho) is rejected.

Keywords: Student Management, Learning Achievement, Study Participants

ملخص

نور علما فضيلة، 2023. تأثير إدارة شؤون الطلاب على تحصيل الطلاب في مدرسة تسناوية حكومية رقم 1 في مدينة مالانج. رسالة جامعية، برنامج إدارة التعليم الإسلامي، كلية علوم التربية والتعليم، جامعة إسلامية حكومية مولانا مالك إبراهيم مالانج، الأستاذ المشرف فانتيكا فبري بوسيتاساري، ماجستير التربية

في سياق التعليم على جميع المستويات، يعتبر تحصيل الطلاب مقياساً هاماً لتقييم نجاحهم وتقديمهم. تشير النجاحات الأكاديمية العالية إلى أن الطلاب قد استوعبوا المنهجية التعليمية وحققوا تحصيلاً جيداً. ولذلك، فإن دور إدارة شؤون الطلاب في إدارة المدرسة له أهمية كبيرة. يجب على المدرسة تنفيذ برامج مثل اختيار الطلاب الجدد وتنمية الشخصية والتحفيز، وتقييم الكفاءة التعليمية. تتضمن إدارة شؤون الطلاب مجموعة من الأنشطة والاستراتيجمات المصممة لدعم تطور الطلاب بشكل شامل داخل بيئة المدرسة

تهدف هذه الدراسة إلى اختبار مدى تأثير إدارة شؤون الطلاب على تحصيل الطلاب في مدرسة تسناوية حكومية رقم 1 في مدينة مالانج. تستخدم هذه الدراسة النهج الكمي بأسلوب الاستبيان. تتكون عينة الدراسة من 55 طالباً في الصف الثامن من مدرسة تسناوية حكومية رقم 1 في مدينة مالانج. تم جمع البيانات من خلال استبانة تتعلق بإدارة شؤون الطلاب وتحصيل الطلاب. بالإضافة إلى ذلك، تم الحصول على بيانات تحصيل الطلاب من سجلات المدرسة

نتائج الدراسة تشير إلى أن إدارة شؤون الطلاب لها تأثير إيجابي ومعتبر على تحصيل الطلاب في مدرسة تسناوية حكومية رقم 1 في مدينة مالانج. تشير هذه النتائج إلى أن المدارس التي تطبق إدارة شؤون الطلاب الجيدة تميل التي تبلغ 0.446. تحتوي نتائج R Square إلى أن يكون لديها تحصيل أعلى للطلاب. يتضح ذلك من قيمة الحسابات الإحصائية هذه على معنى يفيد بأن قدرة متغير إدارة شؤون الطلاب في تفسير تغير متغير تحصيل الطلاب تبلغ 44.6٪، في حين يتم تفسير النسبة المتبقية 55.4٪ بواسطة متغيرات أخرى. يمكن أيضاً إثبات ذلك قدرها $6.537 > 2.006$ ومستوى الدلالة t حيث يكون لإدارة شؤون الطلاب قيمة T من خلال نتائج اختبار ال يكون $0.000 < 0.05$ ، لذا يمكن قبول الفرضية البديلة ورفض الفرضية الصفرية.

كلمات البحث: إدارة الطلاب، إنجازات التعلم، الطلاب

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا = a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ‘	ء = ‘
ذ = dz	غ = gh	ي = y
ر = r	ف = f	

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

أَ و = aw

أَي = ay

أُو = û

أِي = î

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sumber daya yang ada di bumi secara keseluruhan saat ini memegang peranan sebagai pengelola kekuatan terbaik sumber daya manusia. Pendidikan menjadi salah satu jalan dalam mewujudkan dan membangkitkan kualitas sumber daya manusia di era globalisasi yang dipenuhi dengan berbagai macam tantangan sehingga bisa dipahami pendidikan sebagai hal yang paling mendasar bagi kehidupan setiap manusia. Kualitas sumber daya manusia dilihat dari seberapa jauhnya suatu bangsa melangsungkan perannya dalam perwujudan pendidikan. Pendidikan berperan sebagai usaha terencana dan sadar dalam proses perwujudan kondisi belajar dan proses pembelajaran secara aktif bagi peserta didik dalam mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya untuk membangun kekuatan spiritual agama, akhlak mulia, kecerdasan, kepribadian, pengendalian diri, serta keterampilan yang dibutuhkan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.¹ Oleh karena itu, pendidikan berperan sangat penting terhadap peningkatan kesejahteraan manusia.

Peserta didik berperan sebagai salah satu komponen terpenting dalam keberlangsungan pendidikan di sekolah. Tanpa adanya peserta didik penyelenggaraan sekolah sebagai sebuah lembaga pendidikan tidak mungkin terselenggara.² Kedudukan peserta didik menjadi peranan yang sangat penting disekolah karena yang berperan sebagai masukan, proses, dan keluaran yang

¹ A. Rosdayana, Bakar, *Dasar-Dasar Kependidikan*, (Medan: CV Gema Ihsani, 2015) hlm.12

² Ria Sita Ariska, *Manajemen Kesiswaan*, (Jurnal Manajer Pendidikan, Vol. 9, No. 6, 2015), hlm. 828

dihasilkan lembaga sekolah ialah peserta didik.³ Tujuan pendidikan nasional sendiri mengharapkan kualitas yang baik terhadap peserta didik, dimana peserta didik menjadi komponen masukan yang diproses dalam sistem pendidikan.⁴ Tentunya, pernyataan tersebut sejalan dengan tujuan pendidikan yang telah tertuang secara jelas di dalam Undang-Undang Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 pasal 3 yang berbunyi bahwa Pendidikan Nasional memiliki fungsi mengembangkan kemampuan, membentuk watak, serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁵

Berdasarkan pada tujuan pendidikan nasional yang tertuang dalam Undang-Undang tersebut, maka dapat dipahami bahwasanya pendidikan menjadi suatu upaya yang disengaja dan terencana untuk membentuk pribadi manusia khususnya peserta didik yang mempunyai daya saing dalam bidang ilmu pengetahuan serta akhlak untuk melawan tantangan perkembangan dan perubahan yang terjadi di lingkungannya. Dalam hal ini, peserta didik membutuhkan lembaga pendidikan sebagai wadah untuk mengembangkan dirinya dalam segala prioritas, baik itu akademik maupun non akademiknya. Bahkan, tak jarang peserta didik juga ingin mengembangkan dirinya dan sukses dalam segala bidang. Beragamnya pilihan keinginan dari peserta didik

³ Badrudin, *Manajemen Peserta Didik* (Jakarta: Indeks, 2014), hlm. 19

⁴ Suardi dan Daryanto, *Manajemen Peserta Didik*, (Yogyakarta: Gava Media, 2017), hlm.1

⁵ Depdiknas, *UU RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas*, (Jakarta, 2003), hlm. 8

ini juga tidak jarang menjadi pemicu masalah bagi sebagian peserta didik. Maka dari itu, perlu adanya layanan yang diperuntukkan bagi peserta didik, dimana layanan tersebut sudah mampu dikelola dengan baik oleh lembaga pendidikan yang bersangkutan.

Peserta didik akan menjadi generasi penerus, yang menjadikannya sebagai investasi paling besar bagi negara. Oleh karena itu, dalam pelaksanaan pendidikan peserta didik harus memperoleh pengajaran dan pelayanan sampai peserta didik mampu meraih cita-citanya.⁶ Kebutuhan pengadaan fasilitas layanan pendidikan ini telah diatur juga pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional pasal 12 ayat 1 yang berbunyi bahwa setiap peserta didik satuan pendidikan berhak mendapat pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya.⁷ Program layanan yang baik tentunya dibutuhkan saat peserta didik memperoleh tempat yang sejalan dengan bakat dan minat yang dimiliki dirinya, dikarenakan peserta didik tidak semuanya memiliki kemampuan yang baik dalam bidang akademik, melainkan mereka juga memiliki kemampuan yang baik di bidang non akademik, yang mana seharusnya perlu dilakukan pengembangan kemampuan secara seimbang dan terpadu terhadap peserta didik.

Terkait pengembangan ini, tentunya sangat diperlukan sebuah susunan yang menjadi keharusan sebagai tolok ukur dalam mengelola atau mengatur

⁶ Dina Safitri, *Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi belajar dan Non Akademik Peserta didik Di SMP Negeri 5 Batusangkar*. (Skripsi, IAIN Batusangkar: Batusangkar, 2021), hlm. 2

⁷ Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 12 ayat 1.

peserta didiknya, dalam hal ini peranan manajemen peserta didik atau kesiswaan sangat dibutuhkan bagi lembaga. Maka dari itu, di dalam penyelenggaraan pendidikan sejatinya harus berusaha mengintegrasikan segala kemampuan dan bakat yang dipunyai oleh peserta didik untuk meningkatkan prestasinya. Peserta didik sebagai bagian yang ada dalam proses pendidikan, dimana diharuskan untuk belajar di lembaga pendidikan, mereka memang memiliki potensi dan kemampuan yang perlu diwujudkan dalam kegiatan pembelajaran. Derajat realisasi potensi seseorang akan sangat menentukan prestasi yang akan dicapainya.⁸ Prestasi peserta didik suatu sekolah menjadi titik pusat perhatian masyarakat. Masyarakat menganggap bahwa sekolah yang banyak mencetak prestasi peserta didiknya dianggap sebagai sekolah yang memiliki aura, begitupun sebaliknya. Keluaran prestasi peserta didik di sekolah menjadi suatu hal yang memengaruhi masyarakat dalam memilih sekolah.

Peserta didik sebagai satu diantara komponen terpenting dalam pendidikan dan sebagai target utama dalam meningkatkan mutu pendidikan pada dasarnya akan berkecimpung pada usaha proses peningkatan kualitas sumber daya manusia serta proses meningkatkan derajat sosial masyarakat, maka dari itu peserta didik perlu untuk ditata, dimanaj, diatur, diberdayakan, dan dikembangkan supaya bisa menjadi output produk pendidikan yang memiliki mutu, baik saat peserta didik tersebut masih berstatus sebagai siswa tetap maupun setelah tidak lagi menyandang sebagai siswa di sekolah tersebut. Dengan demikian, adanya peranan manajemen kesiswaan sangat diperlukan

⁸ Muhaimin, *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam* (Surabaya: PSAPM, 2003), hlm. 149-150

bagi lembaga pendidikan.⁹ Manajemen kesiswaan yang dikelola dengan baik oleh lembaga pendidikan nantinya akan berhasil dalam mengelola sistem pengelolaan yang telah ditetapkan.

Manajemen kesiswaan merupakan proses dalam pengelolaan terkait hal yang bersangkutan dengan kesiswaan di dalam sekolah yang terdiri dari perencanaan, penerimaan, pembinaan terhadap peserta didik selama ada disekolah, hingga peserta didik menuntaskan pendidikannya di sekolah dengan menciptakan suasana belajar yang kondusif untuk keberlangsungan proses pembelajaran atau belajar mengajar yang efektif.¹⁰ Manajemen kesiswaan bisa juga dikatakan sebagai sebuah usaha dalam proses mengatur jalannya kehidupan peserta didik dari peserta didik tersebut masuk pada lembaga pendidikan hingga mereka lulus.¹¹ Maka kepala sekolah dalam hal ini sebagai manajer sekolah memberi tanggung jawab pada salah seorang dari wakilnya untuk menjalankan manajemen kesiswaan yang populer disebut dengan Waka Kesiswaan.

Diadakannya manajemen dalam sekolah nantinya diharapkan mampu mengelola segala macam kegiatan dalam aspek kesiswaan supaya kegiatan pembelajaran bisa berjalan lancar, tertib dan teratur, serta mampu mencapai tujuan pendidikan. Dalam menjawab tujuan pendidikan, bidang manajemen kesiswaan setidaknya mempunyai tiga tugas utama yang perlu diperhatikan, yaitu penerimaan peserta didik baru, kegiatan kemajuan belajar, serta

⁹ Rahmad Hidayat dan Candra Wijaya, *Ayat-Ayat Alquran Tentang Manajemen Pendidikan Islam*, (Medan: LPPPI) hlm. 65

¹⁰ Hariri Hasan, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2016), hlm.36

¹¹ Imam Machali dan Ara Hidayat, *The Handbook Of Education Management*, (Jakarta: Kencana, 2016), hlm.190

bimbingan dan pembinaan disiplin.¹² Tanpa adanya manajemen, tujuan pendidikan tidak mungkin bisa dicapai dan dihadirkan secara optimal, efektif dan efisien.¹³ Maka dari itu, dapat dikatakan bahwa dalam keberhasilan penyelenggaraan pendidikan di sekolah bisa dilihat secara nyata dengan melalui hasil prestasi yang didapatkan peserta didik tersebut.

Dalam program pembinaan kesiswaan dan segala kegiatan yang bersasaran pada peserta didik secara langsung, hasil akhir dari sasaran yang ingin dicapai ialah pembinaan kesiswaan dalam hal perkembangan peserta didik yang optimal sesuai dengan karakteristik pribadi, tugas perkembangan, kebutuhan, bakat, minat dan kreativitas peserta didik sendiri. Kegiatan proses belajar mengajar tentunya tidak terpisahkan dari ketentuan penilaian prestasi belajar. Hasil capaian belajar yang diambil ialah perolehan Prestasi belajar yang didapatkan menggunakan ketetapan daripada kriteria nilai baik berdasarkan kriteria rujukan atau patokan ataupun penilaiain yang mengacu pada norma.¹⁴ Prestasi adalah suatu pekerjaan yang melahirkan sebuah capaian.

Keberhasilan peserta didik saat melaksanakan pendidikan bisa dipandang dari hasil prestasi belajar yang diraihinya, maka dari itu prestasi belajar menjadi dasar acuan mengenai hasil pendidikannya didalam sekolah. Meningkatnya prestasi belajar yang diraih peserta didik menjadi tolok ukur capaian keberhasilan siswa, yang mana prestasi belajar termasuk dalam

¹² E.Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*,(Bandung:Remaja Rosda karya, 2002), hlm.46

¹³ E.Mulyasa, *Manajemen Berbasis Kompetensi Dan Aplikasinya*, (Bandung: Rosda karya, 2003), hlm. 20

¹⁴ Kusnandar, *Penilaian Autentik (Penilaian Prestasi belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada 2013), hlm. 10

peningkatan pencapaian yang harus untuk dilaksanakan. Oleh karena itu, lembaga pendidikan wajib membimbing proses belajar mengajar peserta didik, dengan harapan peserta didik yang berkecimpung dapat mengikuti jalannya proses pelajaran dengan baik tanpa disertai hambatan-hambatan dalam mencapai nilai prestasi belajar.¹⁵ Prestasi belajar dapat dibuktikan dan ditampilkan lewat hasil rekap nilai dan angka yang diperhitungkan oleh guru berdasarkan tugas, ulangan dan ujian yang dikerjakan oleh peserta didik.

Prestasi belajar menjadi salah satu alat untuk melakukan evaluasi terhadap peserta didik untuk melihat sejauh mana kemampuan yang dimilikinya. Prestasi belajar pada dasarnya dikenal sebagai tujuan utama dan penentu sejauh mana kualitas pendidikan yang ada di Indonesia. Berdasarkan data yang didapatkan melalui PISA (*Programme For Internasional Student Assesment*) menunjukkan bahwasanya prestasi peserta didik yang ada di Indonesia berada pada posisi standar rendah pada bidang matematika, pengetahuan alam, dan literasi. Permasalahan ini tentu akan terus muncul berulang kali apabila lingkungan belajarnya tidak dapat memfasilitasi peserta didik untuk meningkatkan prestasinya.¹⁶

Berdasarkan obeservasi awal yang telah dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Malang, peneliti menemukan fakta bahwasanya manajemen kesiswaan yang dijalankan sudah dikerjakan seperti apa harusnya sesuai pada prinsip dasar yang ada pada manajemen kesiswaan, salah satunya

¹⁵ Ni Putu Sri Nonik Andayani, Made Sulastri dan Gede Sedanayasa, *Penerapan Layanan Bimbingan Belajar Untuk Meningkatkan Prestasi belajar Bagi Siswa Yang Mengalami Kesulitan Belajar Siswa Kelas X4 SMA Negeri 1 Sukasada*, (E-Journal Undiksa Jurusan Bimbingan Konseling, 1 2014), hlm. 2-3

¹⁶ Maria Yuni Megarini, dkk, *Peran Student Well-Being dan School Climate terhadap Prestasi belajar pada Siswa SMP Yayasan "X" Bandung*, (Jurnal Humanitas, Vol. 5 No. 1, 2021), hlm. 2

perencanaan yang dilakukan manajemen kesiswaan dalam proses perekrutan peserta didik baru yang diseleksi secara ketat dengan melihat hasil perolehan prestasi calon peserta didiknya. Hal ini sudah dapat berjalan sesuai dengan harapan. Proses penerimaan dilakukan dengan tiga jalur seleksi, yaitu jalur terpadu, jalur unggulan, dan jalur regular.

Usaha yang dilakukan dalam manajemen kesiswaan tersebut akan berhasil sempurna apabila peserta didik dengan kesadarannya secara aktif berusaha memperdayakan dirinya dengan berdasar pada program kegiatan yang dilaksanakan sekolah. Maka dari itu, penting kiranya membangun dan menangkap kondisi serta keadaan yang terjadi supaya peserta didik mampu berusaha untuk memaksimalkan diri secara sempurna. Dengan begitu, manajemen kesiswaan diharuskan memiliki mutu yang baik terhadap sekolah terkait. Hingga pada akhirnya nanti peserta didik mampu berupaya meningkatkan dan mengembangkan dirinya berdasarkan pada potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional dan kejiwaan yang dimiliki peserta didik. Berlandaskan paparan latar belakang yang telah disampaikan, maka peneliti memiliki ketertarikan untuk melaksanakan penelitian yang berjudul *Pengaruh Manajemen Kesiswaan Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Malang*.

B. Rumusan Masalah

Berdasar pada latar belakang yang telah dijabarkan diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah manajemen kesiswaan berpengaruh terhadap Prestasi belajar peserta didik di MTs Negeri 1 Kota Malang?

2. Seberapa besar pengaruh antara manajemen kesiswaan terhadap Prestasi belajar peserta didik di MTs Negeri 1 Kota Malang?

C. Tujuan Penelitian

Menindaklanjuti rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui adanya pengaruh antara manajemen kesiswaan dengan Prestasi belajar peserta didik di MTs Negeri 1 Kota Malang.
2. Untuk menjelaskan besaran pengaruh antara manajemen kesiswaan terhadap Prestasi belajar peserta didik di MTs Negeri 1 Kota Malang.

D. Manfaat Penelitian

Peneliti berharap nantinya hasil dari penelitian yang dilakukan ini dapat bermanfaat untuk pihak-pihak terkait baik secara langsung maupun tidak langsung sebagai berikut:

1. Manfaat Secara Teoritis

Dalam segi teoritis, peneliti berharap hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pembandingan dalam meningkatkan pengetahuan serta informasi terhadap penelitiann yang akan dilakukan selanjutnya dalam bidang ilmu manajemen pendidikan berkaitan materi dan objek penelitian yang sama.

2. Manfaat Secara Praktis

Dalam segi praktis, peneliti mengharapkan penelitian ini nantinya akan mendatangkan manfaat dalam memberikan sumbangsih praktis terhadap pihak-pihak yang sebagai berikut:

a. Manfaat Bagi Lembaga Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar pengambilan keputusan oleh lembaga pendidikan terkait, khususnya yang berkaitan dengan manajemen siswa sekolah, untuk digunakan sebagai bahan evaluasi dan penskalaan yang lebih unggul bagi lembaga pendidikan.

b. Manfaat Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan bisa menjadi satu jalan dalam menambah kolerasi dan menambah data empiris terkait pengelolaan manajemen kesiswaan di sekolah sehingga dapat bermanfaat dalam peningkatan pengelolaan manajemen untuk dijadikan sebuah rujukan dengan menambah atau merubah variabel lain yang sejenis sehingga pada akhirnya dapat menyempurnakan penelitian ini.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah korelasi dan memberikan peluang tambahan data empiris yang relevan dengan manajemen siswa di sekolah, sehingga bisa digunakan dalam membandingkan variabel lain yang serupa dengan ditambahkan atau dimodifikasi yang akhirnya dapat membantu meningkatkan proses pengelolaan manajemen yang pada akhirnya bisa digunakan sebagai referensi serta mampu menyempurnakan penelitian.

c. Manfaat Bagi Peserta Didik

Hasil dari penelitian ini nantinya diharapkan mampu memberikan tuntunan serta arahan kepada peserta didik MTs Negeri 1 Kota Malang supaya mampu meningkatkan prestasi belajarnya tanpa mengandung

unsur keterpaksaan agar menjadi peserta didik yang mampu menorehkan kebanggan bagi sekolah.

d. Manfaat Bagi FITK UIN Malang

Peneliti berharap temuan penelitian ini nantinya dapat menjadi referensi tambahan dalam penelitian akademik, khususnya di bidang manajemen pendidikan Islam.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban awal atas rumusan masalah dalam penelitian, dan rumusan masalah ditulis dalam bentuk pertanyaan. Ini merupakan jawaban sementara karena jawaban hipotetis yang diberikan belum didasarkan pada fakta empiris yang diperoleh dari hasil pengumpulan data dan hanya terfokus pada teori yang relevan. Dengan kata lain, hipotesis adalah jawaban teoretis atas rumusan masalah dalam penelitian dan tidak didukung oleh data empiris.¹⁷

Adapun hipotesis yang digunakan pada penelitian ini, yaitu:

a. Hipotesis Alternatif (H_a)

Ada pengaruh yang signifikan antara Manajemen Kesiswaan Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di MTs Negeri 1 Kota Malang.

b. Hipotesis Nol atau Hipotesis Nihil (H_0)

Tidak ada pengaruh yang signifikan antara Manajemen Kesiswaan Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di MTs Negeri 1 Kota Malang.

Dengan catatan:

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ = berarti H_0 ditolak, H_a diterima

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 96

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ = berarti H_0 diterima, H_a ditolak

Ketentuan kesalahan $\alpha = 0.05$ dengan derajat kebebasan = $n - 2$

F. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian adalah kerangka pemikiran dalam penelitian yang berbasis pada asumsi dasar. Asumsi merupakan sesuatu yang harus dipertimbangkan karena digunakan sebagai panduan untuk menyatakan sebab dan akibat. Sebagai acuan, asumsi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manajemen kesiswaan merupakan salah satu bidang kerja sama untuk mengatur dan mengelola berbagai macam permasalahan yang berhubungan dengan siswa atau peserta didik dimulai sejak proses pendaftaran sampai dengan kelulusan peserta didik dari sekolah tersebut. Prestasi belajar peserta didik menjadi salah satu ruang lingkup yang ada dalam manajemen kesiswaan. Oleh karena itu, manajemen kesiswaan berperan sangat penting bagi sekolah dalam upaya peningkatan mutu salah satunya dengan mengembangkan Prestasi belajar peserta didik.
2. Kualitas manajemen kesiswaan dapat dikatakan sebagai suatu pengelolaan yang baik apabila kualitas tersebut dapat mempengaruhi kualitas dari mutu pendidikannya di sekolah, salah satunya dalam menghasilkan prestasi belajar peserta didik yang baik.
3. Seluruh responden mampu memahami isi kuesioner dan wawancara yang dilakukan, serta mampu menjawab dengan jujur sesuai dengan keadaan yang sebenarnya terjadi.

G. Ruang Lingkup Penelitian

Agar peneliti dapat melaksanakan penelitian dengan maksimal dan fokus pada tujuan, maka peneliti merancang batasan penelitiannya pada: (1) lokasi pada penelitian, (2) variabel yang digunakan pada penelitian. Adapun penelitian ini akan dilaksanakan di MTs Negeri 1 Kota Malang dengan populasi penelitian peserta didik kelas VIII MTs Negeri 1 Kota Malang. Penelitian ini nantinya akan terbagi menjadi dua variabel, yaitu manajemen kesiswaan (X), dan prestasi belajar peserta didik (Y).

H. Orisinalitas Penelitian

Berdasar pada penelusuran yang dilakukan peneliti terhadap penelitian maupun kajian ilmiah dengan tema yang sama yang telah ada sebelumnya, maka peneliti akan memaparkan beberapa penelitian terdahulu sebagai analogi dalam penelitian ini untuk melihat letak perbedaan dari penelitian yang dilaksanakan.

Pertama, penelitian skripsi yang dilakukan oleh Devi Listrianingsih tahun 2022 di UIN Jember dengan judul *Pengaruh Manajemen Kesiswaan Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas Xii Jurusan Keagamaan Tahfidz Di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso Tahun Pelajaran 2021/2022*. Dalam penelitian ini menghasilkan presentase manajemen kesiswaan yang sangat besar yaitu 68%, kemudian dihasilkan pula presentase prestasi belajarnya sebesar 68%, selanjutnya dari hasil uji T diperoleh nilai sig X 0,373 lebih besar dari 0,05 dan didapati nilai t_{hitung} sebesar 0,906 lebih kecil dari t_{tabel}

2,045 sehingga disimpulkan tidak ada pengaruh antara manajemen kesiswaan dengan prestasi belajar.¹⁸

Kedua, penelitian jurnal ilmiah yang dilakukan oleh Dini Nur Jannah dan Qowaid, M. Faqihudin di Program Sarjana IAIN Laa Roiba Bogor tahun 2020 dengan judul *Pengaruh manajemen kesiswaan dan kurikulum terhadap prestasi Madrasah Aliyah TMI putri Al-Amien Prenduan Sumenep Madura*. Jurnal yang diteliti menghasilkan nilai signifikansi manajemen kesiswaan dan variabel manajemen kurikulum sebesar $0,000 < 0,05$ terhadap variabel prestasi sekolah. Dari hasil yang ada maka dikatakan terdapat pengaruh antara variabel X1, X2 terhadap variabel Y. Hal ini berdasarkan pada skor yang dihasilkan sebesar 35,9% dalam kategori baik.¹⁹

Ketiga, penelitian skripsi yang dilakukan oleh Shinta Mailani tahun 2020 dengan judul *Pengaruh Manajemen Kesiswaan Terhadap Prestasi Akademik Peserta Didik Kelas XI IPA di SMAN 6 Pekanbaru*. Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian ini, variabel manajemen kesiswaan mendapatkan hasil kategori sangat baik, berada pada kisaran 88,16%. Sedangkan variabel Prestasi belajar siswa mendapatkan hasil kategori sangat baik pula, yaitu 93,17%. Tingkat pengaruh manajemen kesiswaan terhadap Prestasi belajar peserta didik yang dihasilkan dalam penelitian ini sebesar 50,7% yang berarti berada pada kategori sedang atau cukup.²⁰

¹⁸ Devi Listrianingsih, *Pengaruh Manajemen Kesiswaan Terhadap Prestasi belajar Peserta Didik Kelas XII Jurusan Keagamaan Tahfidz Di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso Tahun Pelajaran 2021/2022*, (Skripsi: UIN Jember, 2022), hlm. ix

¹⁹ Dini Nur Jannah, Qowaid, M. Faqihudin, *Pengaruh Manajemen Kesiswaan dan Kurikulum Terhadap Prestasi Madrasah Aliyah TMI Putri Al-Amin Prenduan Sumenep Madura*, (Jurnal No. 2,2020), hlm. 145

²⁰ Shinta Mailani, *Pengaruh Manajemen Kesiswaan Terhadap Prestasi belajar Peserta Didik Kelas XI IPA di SMAN 6 Pekanbaru*, (Skripsi: UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2020), hlm. 76

Keempat, penelitian skripsi yang dilakukan oleh Yuniyah tahun 2021 dengan judul *Pengaruh Penerimaan Peserta Didik Baru Terhadap Hasil belajar (Penelitian Di Mts Al-Wathaniyah Wargabinangun Kabupaten Cirebon*. Penelitian ini menghasilkan kualifikasi baik pada penerimaan peserta didik baru yang berada pada interval 3,6-4,5, kemudian Prestasi belajar siswa menghasilkan rentang interval 3,6-4,5 yang artinya berada pada kualifikasi baik, dan terakhir didapati hasil nilai koefisien korelasi sejumlah 0,626 yang berarti terdapat pengaruh yang baik. Dari hasil yang didapatkan, semakin baik penerimaan peserta didik baru maka semakin baik pula hasil belajar peserta didik.²¹

Kelima, penelitian jurnal ilmiah yang dilakukan oleh Fachruddin Amiruddin, April, dkk tahun 2022 dengan judul *Pengaruh Manajemen Kesiswaan Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik*. Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa hasil analisis statistik inferensial tentang pengaruh manajemen kesiswaan terhadap prestasi belajar peserta didik di SMPS IT Al-Furqon Hidayatullah Lawe Loning Aman menghasilkan uji regresi sederhana pengaruh manajemen kesiswaan yang dilihat dari hasil penilaian 37 responden terhadap prestasi belajar peserta didik yang memiliki Thitung = -1,211 dengan nilai signifikan $0,234 > 0,05$ yang berarti H_0 diterima dan H_1 ditolak, yang berarti peneliti dapat menyimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara administrasi kesiswaan terhadap keberhasilan belajar siswa.²²

²¹ Yuniyah, *Pengaruh Penerimaan Peserta Didik Baru Terhadap Prestasi belajar (Penelitian di MTs Al-Wathaniyah Wargabinangun Kab. Cirebon*, (Skripsi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2021), hlm. 102

²² Fachruddin, Amiruddin, April Lidani, Dkk, *Pengaruh Manajemen Kesiswaan Terhadap Prestasi belajar Peserta Didik*, (Jurnal Ilmu Pendidikan, No. 1, 2022), hlm. 55

Tabel 1. 1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Lain

No	Nama dan Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Devi Listrianingsih “Pengaruh Manajemen Kesiswaan Terhadap Prestasi belajar Peserta Didik Kelas XII Jurusan Keagamaan Tahfidz Di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso Tahun Pelajaran 2021/2022.”	a. Pendekatan penelitian kuantitatif b. Teknik pengambilan sampel (sample random sampling) c. Variabel bebas (manajemen kesiswaan)	a. Variabel terikat pada penelitian fokus pada prestasi belajar b. Lokasi penelitian
2.	Dini Nur Jannah dan Qowaid, M. Faqihudin “Pengaruh manajemen kesiswaan dan	a. Pendekatan penelitian kuantitatif. b. Variabel bebas manajemen kesiswaan	a. Variabel bebas ada dua b. Lokasi penelitian c. Fokus pada prestasi madrasah

	<p>kurikulum terhadap prestasi Madrasah Aliyah TMI putri Al-Amien Prenduan Sumenep Madura”</p>		<p>d. Analisis data menggunakan analisis regresi berganda</p>
3.	<p>Shinta Mailani “Pengaruh Manajemen Kesiswaan Terhadap Prestasi Akademik Peserta Didik Kelas XI IPA di SMAN 6 Pekanbaru.”</p>	<p>a. Pendekatan penelitian kuantitatif b. Teknik pengambilan sampel menggunakan sample random sampling c. Variabel bebas manajemen kesiswaan d. Variabel terikat Prestasi belajar</p>	<p>a. Lokasi penelitian b. Teknik analisis data hanya menggunakan korelasi product moment</p>
4.	<p>Yuniah “Pengaruh Penerimaan Peserta Didik Baru Terhadap Hasil</p>	<p>Pendekatan penelitian kuantitatif</p>	<p>a. Variabel bebas (penerimaan peserta didik baru)</p>

	belajar (Penelitian Di Mts Al-Wathaniyah Wargabinangun Kabupaten Cirebon.”		b. Variabel terikat (hasil belajar) c. Lokasi penelitian
5.	Fachruddin Amiruddin, April, dkk, “Pengaruh Manajemen Kesiswaan Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik”	a. Metode penelitian kuantitatif b. Variabel bebas (manajemen kesiswaan)	a. Variabel terikat fokus pada prestasi belajar b. Lokasi penelitian c. Analisis data menggunakan analisis jalur

I. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan unsur dalam penelitian yang berguna untuk memberi penjelasan bagaimana cara untuk mengukur variabel yang sedang di teliti. Adapun definisi operasional pada penelitian ini, yaitu:

1. Manajemen Kesiswaan

Manajemen kesiswaan merupakan kegiatan dalam meberikan sebuah fasilitas yang berkaitan dengan peserta didik, mulai dari masuknya peserta didik sampai pada kelulusan peserta didik dari sekolah. Untuk melihat bagaimana manajemen kesiswaan bekerja dengan baik dalam

pengelolaannya bisa dilihat dari beberapa indikator, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap program pembinaan peserta didik yang dijalankan dari manajemen kesiswaan.

2. Prestasi belajar

Prestasi belajar merupakan kemampuan yang telah dicapai peserta didik dalam kegiatan dan pembinaan peserta didik di sekolah dalam proses kegiatan belajar mengajar dalam lingkup di kelas.

J. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan kumpulan dari rangkaian susunan penulisan proposal yang dimaksudkan sebagai alat untuk memfasilitasi pembahasan topik-topik yang digali dalam proposal penelitian ini. Berikut adalah kerangka yang mengatur pembahasan sistematis proposal ini, yaitu:

1. BAB I Pendahuluan

Dalam bab ini memiliki beberapa sub bab, seperti latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis, originalitas penelitian, definisi operasional, dan terakhir sistematika pembahasan. Bab I ditulis dengan maksud untuk memberikan gambaran umum tentang isi penelitian yang dibahas, dan untuk menunjukkan batasan masalah yang peneliti uraikan pada bagian pembahasan.

2. BAB II Kajian Pustaka

Dalam bab kedua disini berisi kajian tentang landasan teori untuk melakukan penelitian ini. Bab II menjelaskan tentang pengertian manajemen kesiswaan, indikator manajemen kesiswaan, prestasi belajar, dan indikator dalam prestasi belajar.

3. BAB III Metode Penelitian

Pada bab tiga disini berisi penjelasan terkait metode penelitian yang akan digunakan peneliti, seperti: (a) Pendekatan dan jenis penelitian, (b) lokasi penelitian, (c) populasi dan sampel, (d) sumber data, (e) teknik pengumpulan data, (f) variabel dan operasional variabel, (g) Instrumen (h) teknik uji instrumen, (i) teknik analisis data, dan (j) prosedur penelitian.

4. BAB IV

Pada bab empat disini berisi paparan data dan hasil penelitian, dimana pada paparan data berisi identitas sekolah, sejarah berdirinya, dan struktur lembaga sekolah. Sedangkan pada hasil penelitian berisi hasil pengolahan data yang merujuk pada prosedur dalam bab tiga.

5. BAB V

Pada bab lima disini berisi pembahasan terkait hasil dan telaah terhadap variabel penelitian tentang manajemen kesiswaan terhadap prestasi belajar peserta didik di MTs Negeri 1 Kota Malang yang dilakukan peneliti

6. BAB VI

Pada bab enam disini memuat penutup yang diisi dengan kesimpulan dan saran. Kesimpulan dipaparkan berdasar pada uraian hasil manajemen kesiswaan dan prestasi belajar peserta didik di MTs Negeri 1 Kota Malang. Sedangkan saran diisi dengan harapan yang ditunjukkan pada pihak terkait.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Manajemen Kesiswaan

1. Pengertian Manajemen Kesiswaan

Manajemen kesiswaan ialah gabungan dari dua kata, yaitu manajemen dan kesiswaan (siswa/peserta didik). Manajemen sendiri berasal dari Bahasa Inggris (to manage) yang bisa diartikan mengurus, mengelola, dan mengatur.²³ Selain itu, dalam Al-Qur'an juga terdapat banyak ayat yang menjelaskan tentang manajemen. Salah satunya mengatur yaitu *al-tadbir*. *Al-tadbir* merupakan turunan dari kata *dabbara* yang ada di dalam Al-Qur'an, seperti yang tercantum dalam QS. Al-Sajdah 32:5.

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِّمَّا تَعُدُّونَ ۝

“Dia mengatur segala urusan dari langit ke bumi, kemudian (segala urusan) itu naik kepada-Nya pada hari yang kadarnya (lamanya) adalah seribu tahun menurut perhitunganmu”. (As-Sajdah/32:5)

Sejalan dengan ayat tersebut, Al-Suyuti dan Al-Mahalli memberikan tafsir pada QS. Al-Sajdah 32:5 sebagai sebuah pengaturan Allah dalam kehidupan dunia dan akhirat. Mereka memberikan tafsir bahwa sejarah kenabian menceritakan bagaimana kecakapan Nabi Muhammad SAW Ketika melakukan manajemen atau pengaturan ini. Contohnya dalam hal mengatur strategi yang akan digunakan pada perang Uhud, Nabi menempatkan bagian pasukan pemanah di punggung bukit guna

²³ Usman Effendi, *Asas Manajemen*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), hlm.1

melindungi pasukan Muslim.²⁴ Tetapi karena pasukan pemanah tidak menjalankan peraturan yang dibuat Nabi, pada akhirnya kaum muslimim mengalami kekalahan dalam perang Uhud. Berdasar pada tafsir tersebut, terdapat makna tersirat yang bisa dijadikan rujukan. Dimana kita sebagai umat muslim, sudah sejatinya mengaplikasikan upaya pengaturan dalam segala hal, tidak terkecuali pada hal manajemen. Sebagai umat islam yang baik, kita harus mengatur segala halnya dengan porsi yang sesuai agar apa yang nantinya akan dilakukan dapat berjalan sebagaimana tujuan yang telah kita buat.

Manajemen sendiri didefinisikan sebagai sebuah upaya untuk meraih suatu tujuan yang ditentukan berdasarkan kegiatan yang dilakukan orang lain.²⁵ Manajemen juga dapat dipahami sebagai sebuah kegiatan mengatur proses yang mana diambil pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya secara efektif dan efisien sebagai sebuah ilmu dan seni untuk mencapai tujuan tertentu.²⁶ Dengan kata lain, dari pengertian yang telah dipaparkan sebelumnya bahwasanya manajemen merupakan sebuah kelompok yang berisi dari dua atau lebih orang yang bersama-sama melakukan kegiatan kerja sama secara efektif dan efisien dalam meraih tujuan yang diinginkan sebelumnya.²⁷ Umumnya, manajemen sendiri dapat diartikan sebagai sebuah proses untuk mengkoordinasi segala kegiatan yang ada didalam organisasi untuk menggapai tujuan yang efektif dan

²⁴ Jalaluddin As-Suyuthy & Jalaluddin Al-Mahally, *Tafsir Al-Qur'an alKarim li-Al-Imam Jalilain*, (Semarang: Toha Putra,tt), hlm.342

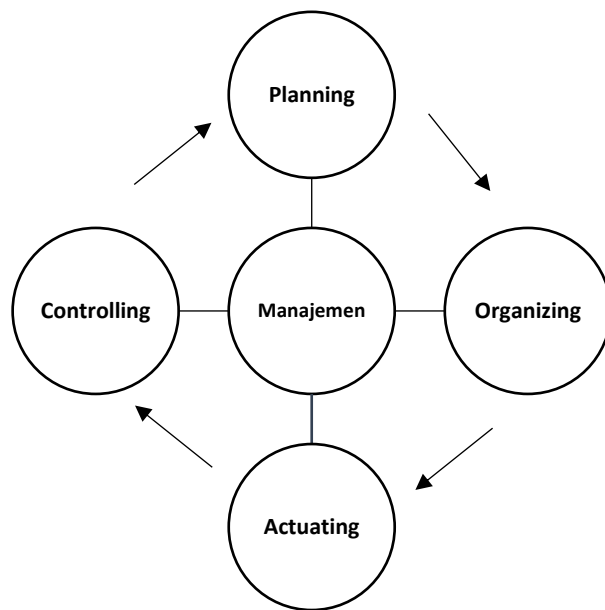
²⁵ Suwardi dan Haryanto, *Manajemen Peserta Didik*, (Yogyakarta: Gava Media, 2017), hlm. 98

²⁶ Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 2

²⁷ Umar Sidiq, *Manajemen Madrasah*, (Ponorogo, Nata Karya, 2018), hlm. 3

efesian. Suatu manajemen dapat dikatakan tidak akan berjalan baik jika pada pelaksanaannya tidak mengaplikasikan fungsi-fungsi manajemennya.

Sebagai seorang manajer, G.R. Terry menyarankan bahwa sebagai seorang manajer harus menjalankan beberapa fungsi manajemen yaitu *planning*, *organizing*, *actuating*, dan *controlling*.²⁸ Adapun siklus aktivitas berdasarkan fungsi manajemen bisa digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2. 1 **Siklus Kegiatan Manajemen**

a. *Planning* (Perencanaan)

Planning atau perencanaan adalah proses penentuan segala bentuk rangkaian ragam perilaku yang akan dikerjakan dalam meraih hasil yang diinginkan.²⁹ Perencanaan yang ada di manajemen sendiri harus dilaksanakan sebagai acuan dasar dalam menjalankan kegiatan.

²⁸ Malayu S.P Hasibuan, *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm. 38

²⁹ Imam Muslimin, *Manajemen Staffing*, (Malang: UIN-Maliki Press,2015) hlm. 13

b. *Organizing* (Pengorganisasian)

Organizing atau pengorganisasian merupakan sebuah tindakan dalam mengupayakan berbagai hubungan perilaku yang efektif antara satu dengan yang lainnya, sehingga perolehan kepuasan secara pribadi manusia yang bekerja secara efisien bisa dicapai ketika melaksanakan kewajiban tugas yang telah ditentukan pada keadaan lingkungan yang tertetu untuk mencapai hasil yang ingin dicapai atau tujuan yang ditetapkan sebelumnya.³⁰ Dari pengetahuan tersebut menunjukkan bahwasanya pengorganisasian ialah langkah awal menuju pelaksanaan yang telah disusun sebelumnya.

c. *Actuating* (Pelaksanaan)

Actuating atau pelaksanaan merupakan kegiatan untuk membuat seluruh anggota yang ada dalam kelompok untuk secara ikhlas mau bekerja sama dan bersemangat dalam meraih sasaran yang ingin dituju berdasar pada perencanaan dan usaha-usaha pengaturan yang telah dilakukan sebelumnya.³¹ Agar dapat menjalankan proses manajemen yang baik, maka penggerakan harus memiliki keahlian dalam menggerakan orang lain untuk mau ikut berkontribusi bekerja secara pribadi ataupun kelompok dengan penuh keikhlasan dan kesadaran dalam menyelesaikan tugas untuk mencapai tujuan sesuai rencana awal yang telah dibuat. Oleh karena itu, disisi lain *actuating* juga bisa disebut *motivation* karena berypaya untuk menggerakkan orang.

³⁰ Malayu.S.P. Hasibuan, *Manajemen Dasar...*, Op.Cit., hlm.40

³¹ Suslina, *Managemen Dakwah*, (Bandar Lampung: Harkindo Publishing, 2014), hlm.102

d. *Controlling* (Pengawasan)

Controlling atau pengawasan adalah mengukur kegiatan pelaksanaan dengan tujuan menentukan apa yang menjadi penyebab penyimpangan yang terjadi dan nantinya digunakan untuk menjadi dasar pengambilan sebuah tindakan korektif yang dibutuhkan.³² Dengan demikian, pengawasan pada dasarnya digunakan sebagai alat pencegahan atau perbaikan hal-hal yang tidak sejalan dengan tugas dan wewenang yang telah ditetapkan seperti terjadinya penyelewangan dan penyimpangan. Pada dasarnya, fungsi-fungsi manajemen diatas saling berkaitan antara satu fungsi dengan fungsi lainnya, karena mereka saling membuat mata rantai satu sama lain yang saling berkesinambungan pada sebuah proses pengelolaan organisasi.

Sedangkan kesiswaan berasal dari kata siswa atau yang umumnya sekarang dikenal dengan istilah peserta didik adalah salah satu bagian dari komponen yang pengajaran yang didalamnya membahas terkait hal aatu keadaan siswa. Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional menuturkan bahwa peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi yang ada pada dirinya dengan proses pembelajaran pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan.³³ Peserta didik menurut Sudarwan Danim merupakan komponen yang paling utama dan penting dalam proses pendidikan formal. Murid bisa belajar tanpa guru, tapi guru tidak bisa mengajar tanpa murid. Oleh karena itu, kehadiran

³² G.A. Ticoalu, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014)

³³ Badrudin, *Manajemen Peserta Didik*, (Jakarta, Indeks 2014), hlm. 20

peserta didik dalam pendidikan formal sangat diperlukan dalam proses pendidikan untuk mengembangkan syarat terjadinya interaksi antara pendidik dan guru sebagai peserta didik.³⁴ Sedangkan peserta didik menurut Samsul Nizar adalah orang yang dikembangkan.³⁵ Berangkat dari pengertian tersebut, maka dapat dikatakan bahwasanya siswa atau peserta didik adalah orang yang menerima layanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya agar dapat tumbuh dan berkembang dengan baik, serta merasa puas dengan pelajaran yang diperolehnya dalam pendidikan. Sistem pengelolaan siswa yang dikenal dengan istilah manajemen kesiswaan diperlukan karena siswa yang tidak dikelola dengan manajemen yang baik tidak akan dapat bekerja secara maksimal.

Manajemen kesiswaan adalah sebuah layanan yang fokus perhatiannya dipusatkan pada proses pengaturan, pengawasan, dan layanan siswa baik di dalam kelas maupun di luar kelas seperti pengenalan, penerimaan, dan layanan individual.³⁶ Manajemen kesiswaan merupakan pengelolaan dan pengaturan segala kegiatan yang terikat dengan peserta didik, dimulai dari siswa tersebut masuk sekolah sampai keluar atau lulus dari lembaga pendidikan tersebut.³⁷ Maka dari itu, pengaturan terhadap peserta didik tidak hanya menitikberatkan pada bentuk pelaksanaan pencatatan peserta didik, melainkan juga termasuk pada aspek yang lebih luas untuk membantu berkembangnya peserta didik dalam proses pendidikan.

³⁴ Hema Hujaemah, *Pemberdayaan Wali Kelas Untuk Meningkatkan Partisipasi dalam Melaksanakan PJJ Ramadhan*, (Jurnal Perseda Vol. 3 No. 2, 2020), hlm. 90

³⁵ Ibid.

³⁶ Imam Machali dan Ara Hidayat, *The Handbook of Education Manajemen*, (Jakarta: Prenatamedia Grup, 2016), hlm. 190

³⁷ Umar Sidiq, *Manajemen Madrasah*, (Ponorogo: Nata Karya, 2018), hlm. 36

Berdasarkan pada penjelasan terkait manajemen kesiswaan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat dipahami bahwasanya manajemen kesiswaan adalah pelayanan yang menitikberatkan perhatiannya pada proses mengatur, mengawasi, dan memberi layanan kepada siswa di dalam dan di luar kelas. Pada dasarnya, manajemen siswa di sekolah membantu siswa mengembangkan potensinya sesuai dengan program sekolah.³⁸ Kepala Sekolah sebagai kepemimpinan tertinggi dalam Madrasah akan menugaskan wakil kepala Sekolah bidang kesiswaan untuk membantunya menurus bidang kesiswaan dalam mengemban tugas pelaksanaan kontrol. Kegiatan ini pada tahap pertama bertujuan untuk menilai apakah tujuan telah tercapai. Pada tahap kedua bermaksud untuk mengetahui apakah kegiatan-kegiatan telah berlangsung secara berdaya guna tanpa penyimpangan-penyimpangan yang tidak menguntungkan dan terakhir untuk mengetahui apakah setiap siswa dalam posisinya masing-masing melakukan kegiatan secara baik dan benar.³⁹ Khusus dibidang kesiswaan tugas wakil kepala Sekolah meliputi:⁴⁰

- a. Menyusun program kegiatan siswa, terutama kegiatan ekstrakurikuler.
- b. Melaksanakan pembinaan siswa dalam 9K, pemakaian seragam, pelaksanaan upacara dan tingkah laku sehari-hari.
- c. Memberikan pengarahan dalam menyusun kegiatan siswa.

³⁸ Ribut Suprpto, *Pengaruh Manajemen Kesiswaan Terhadap Prestasi belajar Mata Pelajaran SKI Siswa Kelas VIII E MTsN Sambirejo Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016/2017*, (Jurnal Pendidikan, Komunikasi dan Pemikiran Hukum Islam, 2017), hlm. 186

³⁹ Hadari Nawawi, *Administrasi Madrasah*, (Jakarta: Galia Indonesia, 2001), Cetakan ke 4 hlm. 24

⁴⁰ Herabudin, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), hlm. 135

- d. Mengkoordinasikan kegiatan ekstrakurikuler.
- e. Mengatur dan mengawasi kunjungan siswa keluar dan penerimaan tamu dari luar.
- f. Mengatur dan mengawasi pelaksanaan masa pengenalan siswa baru.
- g. Membuat laporan kegiatan kesiswaan secara berkala.

Selanjutnya, Dalam mengelola kesiswaan, wakil kepala madrasah bidang kesiswaan atau waka kesiswaan membantu kepala madrasah dalam beberapa hal, yaitu:⁴¹

- a. Melaksanakan penerimaan siswa baru

Dalam hal ini, hal yang harus dilakukan waka kesiswaan yaitu merumuskan sistem penerimaan siswa baru sesuai acuan yang berlaku, membentuk tim penerimaan siswa baru sesuai kebutuhan, dan mengkoordinasikan pelaksanaan penerimaan siswa baru.

- b. Mengembangkan potensi siswa sesuai minat, bakat, kreativitas dan kemampuan

Dalam hal ini hal yang dilakukan waka kesiswaan yaitu mengembangkan sistem pengembangan potensi siswa sesuai minat, bakat, dan kemampuan siswa, dan mengkoordinasikan pelaksanaan pengembangan minat, bakat, dan kemampuan siswa.

- c. Menerapkan sistem bimbingan dan konseling

Dalam hal ini yang dilakukan mengembangkan sistem bimbingan dan konseling sesuai program pengembangan siswa, mengkoordinasikan sistem bimbingan dan konseling, mengevaluasi pelaksanaan bimbingan

⁴¹ Tim Penyusun Standar Kompetensi Kepala Madrasah TK, SD, SMP, SMA, SMK & SLB, (Yogyakarta: Pustaka Yustisia 2007), hlm. 18

dan konseling, mengkoordinasikan penempatan siswa dan studi lanjutan, dan mengkoordinasikan pengawasan siswa.

d. Menerapkan sistem pelaporan perkembangan siswa

Dalam hal ini yang dilakukan yaitu mengidentifikasi sistem pelaporan perkembangan siswa sesuai aturan yang berlaku, serta mengumpulkan dan menganalisis data perkembangan siswa kepada pihak-pihak terkait.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa seorang wakil kepala madrasah bidang kesiswaan atau waka kesiswaan mempunyai tugas dalam mengatur administrasi kesiswaan. Administrasi kesiswaan sendiri merupakan suatu penataan atau pengaturan segala aktivitas yang berkaitan dengan siswa, mulai dari masuknya siswa sampai dengan keluarnya siswa dari suatu madrasah atau suatu lembaga. Posisi manajemen kesiswaan ini dianggap sangat penting karena keberhasilannya nanti akan menjadi penentu baik atau tidaknya generasi yang akan memegang kendali perjuangan bangsa kita dimasa depan.

2. Tujuan Manajemen Kesiswaan

Secara umum, tujuan manajemen kesiswaan ialah untuk mengatur berbagai kegiatan yang dilakukan peserta didik supaya berlangsung dengan teratur, lancar, dan tertib agar bisa memberikan capaian masukan pendidikan secara menyeluruh.⁴² Selain itu juga, manajemen kesiswaan memiliki tujuan menciptakan keadaan lingkungan sekolah yang baik. Sedangkan secara khusus, tujuan manajemen kesiswaan yaitu:⁴³

⁴² Imam Machali dan Ara Hidayat, *The Handbook...*, Op.Cit., hlm. 190

⁴³ Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 9

- a. Peningkatan dalam hal pengetahuan, keterampilan, dan psikomotor dari peserta didik.
- b. Mengembangkan dan menempatkan kecerdasan (umum), bakat, serta minat seorang peserta didik.
- c. Menyalurkan pendapat, harapan, dan pemenuhan kebutuhan peserta didik.
- e. Mencapai cita-cita dan juga kebahagiaan serta kesejahteraan hidup yang senantiasa terpenuhi dalam belajar.

Berdasarkan paparan diatas, maka dapat dipahami bahwa tujuan manajemen kesiswaan adalah untuk mengatur segala kegiatan siswa agar kegiatan yang dilakukan dapat berlangsung secara selaras, tertib dan teratur untuk memberikan sumbangsih bagi terwujudnya tujuan sekolah dan pendidikan pada umumnya, serta kemudian mampu menjalankan proses kesiswaan mulai dari rekrutmen, pembelajaran hingga kelulusan secara efisien dan efektif

3. Fungsi Manajemen Kesiswaan

Manajemen kesiswaan atau peserta didik berfungsi sebagai sarana untuk peserta didik dalam mengembangkan dirinya secara optimal, baik yang bersinggungan dengan dirinya, social, aspirasi, kebutuhan, dan potensi peserta didik.⁴⁴ Namun, terkhusus manajemen kesiswaan berfungsi untuk:⁴⁵

- a. Mengembangkan potensi-potensi individualitas peserta didik seperti potensi kecerdasan, bakat, dan potensi lainnya.

⁴⁴ Suwardi dan Haryanto, *Manajemen Peserta Didik*, (Yogyakarta: Gava Media, 2017), hlm. 99

⁴⁵ Badrudin, *Manajemen Peserta Didik*, (Jakarta, Indeks 2014), hlm. 25

- b. Mengembangkan fungsi sosial peserta didik sebagai makhluk sosial dalam hal bersosialisasi dengan yang lainnya.
- c. Menyalurkan aspirasi dan harapan peserta didik guna menunjang perkembangan dirinya secara keseluruhan.
- d. Memenuhi kebutuhan dan kesejahteraan dalam hidup peserta didik.

4. Prinsip Manajemen Kesiswaan

Prinsip merupakan acuan dasar yang wajib diikutsertakan saat menjalankan kewajibannya.⁴⁶ Prinsip dalam manajemen kesiswaan menaruh pengertian bahwa pada saat mengatur peserta didik, prinsip-prinsip yang ada berkewajiban untuk dipegang dan dipedomani.⁴⁷ Terdapat prinsip-prinsip manajemen kesiswaan yang perlu dicermati oleh pengelola pendidikan diantaranya yaitu:⁴⁸

- a. Pelaksanaan program diharuskan bersandar pada pemberlakuan peraturan yang ada di penyelenggaraan.
- b. Memiliki satu tujuan dan mendukung tujuan manajemen yang ada di sekolah secara keseluruhan.
- c. Semua bentuk kegiatan yang berkaitan dengan manajemen peserta didik sewajibnya mengarah pada misi untuk mendidik para peserta didik.
- d. Kegiatan yang diadakan manajemen peserta didik selayaknya berupaya untuk menyatukan beragam perbedaan latar belakang peserta didiknya dan berusaha untuk saling menghargai dan memahami.

⁴⁶ Eka Prihatin, *Manajemen Peserta...*, Op.Cit., hlm. 11

⁴⁷ Badrudin, *Manajemen Peserta Didik*, (Jakarta, Indeks 2014), hlm. 25

⁴⁸ Eka Prihatin, *Manajemen Peserta...*, Op.Cit., hlm. 11-12

- e. Kegiatan yang diadakan manajemen peserta didik selayaknya dilihat sebagai usaha dalam mengatur dan membimbing peserta didik.
- f. Kegiatan yang diadakan manajemen peserta didik perlu untuk memacu lahirnya kemandirian peserta didik yang nantinya akan menimbulkan motivasi anak supaya tidak bergantung dengan orang lain dan dapat beraktivitas dengan mandiri.
- g. Kegiatan yang akan dilaksanakan oleh manajemen peserta didik selayaknya bersifat fungsional untuk kehidupan sekolah peserta didik maupun bagi masa depannya.

5. Ruang Lingkup Manajemen Kesiswaan

Ruang lingkup manajemen kesiswaan atau peserta didik menurut sudrajat secara umum setidaknya memiliki tiga tugas utama yaitu perencanaan peserta didik, pembinaan peserta didik, dan evaluasi peserta didik.⁴⁹ Didasari pada tugas utama yang ada, ruang lingkup manajemen kesiswaan secara lebih rinci dapat dijabarkan sebagai berikut:⁵⁰

a. Perencanaan peserta didik

Sebelum melakukan penerimaan peserta didik, perencanaan menjadi satu langkah yang harus dilakukan sebelumnya. Adapun perencanaan kesiswaan yang dilakukan yaitu:

1) Sensus sekolah

Sensus sekolah merupakan pencatatan usia anak sekolah yang menjadi perkiraan akan masuk sekolah.

⁴⁹ Muhammad Rifa'I, *Manajemen Peserta Didik Penelolan Peserta Didik untuk Efektivitas Pembelajaran*, (Medan: Widiya puspita, 2018), hlm. 14

⁵⁰ Sulistiyorini, *Manajemen Pendidikan Islam: Konsep, Strategi, dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 104-105

2) Penentuan penerimaan jumlah peserta didik

Penentuan banyaknya peserta didik yang akan diterima disesuaikan dengan fasilitas utamanya banyaknya kelas atau gedung yang ada pada sekolah.

b. Penerimaan peserta didik baru

Dalam proses penerimaan peserta didik baru diperlukan adanya pengelolaan yang baik mulai dari perencanaan daya tampung jumlah peserta didik yang akan diterima agar pada saat mulainya awal ajaran baru kegiatan belajar sudah bisa dimulai pada hari pertama masuk sekolah.

c. Pengelompokan peserta didik

Dalam hal ini sekolah perlu melakukan pembagian dan pengelompokan peserta didik berdasarkan kapasitas dan daya tampung kelas yang dimiliki sekolah agar kondisi belajar yang efektif dan kondusif dapat tercapai. Pengelompokan ini harus didasarkan pada kesamaan minat, bakat, dan potensi pada diri peserta didik.

d. Kehadiran peserta didik

Dalam hal ini sekolah harus memiliki dokumentasi pencatatan kehadiran siswa selama mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah tersebut. Dokumen ini dapat berupa catatan kehadiran berkala yang digunakan sebagai salah satu pertimbangan dalam menentukan kenaikan atau kelulusan siswa dari sekolah tersebut.

e. Pembinaan disiplin siswa

Disiplin merupakan kegiatan penyesuaian tatanan nilai, norma, dan ketentuan sekolah dengan sikap, penampilan, dan tingkah laku peserta didik. Tata tertib yang ada disekolah menjadi salah satu pedoman pembinaan kedisiplinan ini untuk melatih peserta didik dalam menerapkan sikap disiplin disekolah.

f. Kegiatan ekstrakurikuler

Kegiatan ini merupakan kegiatan tambahan yang dilaksanakan diluar jam pelajaran kelas dengan maksud mengembangkan potensi pribadi yang dimiliki peserta didik. Secara tidak langsung, ekstrakurikuler menjadi faktor pendukung peserta didik dalam menambah ilmu, keterampilan, kemampuan, dan kegiatan pembelajaran kelas.

g. Organisasi siswa intra sekolah

Organisasi siswa resmi yang ada di sekolah yaitu osis. Osis diselenggarakan sebagai wadah bagi siswa untuk melatih jiwa kepemimpinannya.

h. Evaluasi kegiatan siswa

Didalam pelaksanaan evaluasi kegiatan peserta didik, terdapat langkah-langkah yang harus diperhatikan, diantaranya:

- 1) Menetapkan standar sebagai pijakan melihat ketercapaian atau kegagalan dari suatu kegiatan.
- 2) Mengukur seberapa jauh kegiatan yang dilakukan sudah atau belum dijalankan.
- 3) Membandingkan antara standar penentuan dan hasil pengukuran.

4) Melakukan perbaikan guna mengetahui kecapaian standar yang telah ditetapkan, utamanya pada penyebab gagalnya pemenuhan target yang ditentukan

i. Perpindahan peserta didik

Perpindahan peserta didik pada dasarnya mengandung dua tujuan, pertama perpindahan dari satu sekolah ke sekolah yang lain, kedua perpindahan dari jenis program ke jenis program yang lain.

j. Kenaikan kelas

Kenaikan kelas didasarkan pada peraturan sekolah berdasarkan pedoman yang ditetapkan oleh sekolah. Masalah sering muncul di area ini yang membutuhkan solusi cerdas. Oleh karena itu, peran mengajar dan konseling perlu dilakukan untuk menilai Prestasi belajar siswa secara objektif.

k. Kelulusan dan alumni

Ruang lingkup terakhir yang ada pada manajemen peserta didik yaitu mengantarkan siswanya pada kelulusan dan menjadikannya sebagai seorang alumni. Di tahap ini, sekolah melakukan evaluasi dengan melihat sejauh mana kualitas *output* yang ada dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Kemudian, alumni juga dievaluasi sebagai tolok ukur sejauh mana kualitas *outcome* dari proses pembelajaran yang telah dilakukan.

B. Prestasi belajar

1. Pengertian Prestasi belajar

Prestasi belajar merupakan kalimat yang terdiri dari dua kata, yaitu prestasi dan belajar. Prestasi sendiri berasal dari bahasa Belanda *prestatie* yang berarti hasil usaha. Hasil usaha yang dimaksudkan disini adalah pencapaian hasil dari sesuatu yang dikerjakan, dalam hal ini bisa berkaitan dengan bidang pengetahuan, kesenian, olahraga, teknologi, dan lain-lain. Kemudian, belajar dapat diartikan sebagai usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk merubah tingkah laku menjadi lebih baik, dilakukan secara sengaja dan terencana.⁵¹

Prestasi belajar adalah bentuk hasil dari proses belajar di sekolah yang bersifat kognitif dan ditentukan berdasar pada penilaian dan pengukuran.⁵² Menurut Sugiyanti, prestasi belajar juga bisa diartikan sebagai bagain dari bentuk, langkah-langkah, dan inovasi dalam situasi perubahan sikap yang menangkut ranah pengetahuan (kognitif), spiritual dan moral (afektif), dan keterampilan (psikomotorik) yang dijadikan sebagai tolok ukur pencapaian peserta didik dalam proses belajar.⁵³ Kemudian, Azwar berpendapat bahwasanya prestasi yang diraih peserta didik dapat diwujudkan dalam bentuk indikator-indikator berupa nilai atau angka kelulusan.⁵⁴ Selain itu, Prestasi belajar juga dapat diartikan sebagai suatu

⁵¹ Moh. Zaiful Rosyid, dkk, *Prestasi Belajar*, (Malang: Literasi Nusantara, 2019), hlm. 8

⁵² Prasetya Utama, *Membangun Pendidikan Bermartabat* (Bandung: Rasi Terbit, 2018), hlm. 59

⁵³ Rindy Antika Kurniati, dkk, *Pembelajaran Daring dan Manajemen Waktu Terhadap Prestasi belajar Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19*, (Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE) Vol. 11 No. 1, 2023), hlm. 2

⁵⁴ Warsito, *Hubungan Antara Self-Efficacy Dengan Penyesuaian Akademik Dan Prestasi belajar (Studi Pada Mahasiswa Fip Universitas Negeri Surabaya)*, (Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan, 9(1), 2012), hlm. 30

istilah yang berguna memperlihatkan hasil pencapaian keberhasilan dari suatu tujuan yang direalisasikan melalui usaha belajar yang dilakukan secara optimal.⁵⁵

Keberhasilan prestasi belajar yang akan diraih oleh peserta didik sangat ditentukan oleh dirinya sendiri yang menjadi subjek dalam proses pembelajaran. Hasil pencapaian prestasi belajar dari peserta didik yang bermutu menggambarkan kualitas dari hasil pengajaran yang unggul dan kemampuan dari pribadi peserta didik. Prestasi belajar unggul yang dicapai oleh peserta didik tentunya mengharuskan dirinya memiliki ketekunan, kerajinan, keterampilan, dan inisiatif pribadi dalam mengatur dirinya untuk mendapatkan prestasi belajar.⁵⁶

Dari berbagai penjelasan diatas, maka ditarik kesimpulan bahwasanya prestasi belajar ialah *output* dari hasil kegiatan belajar mengajar peserta didik, dimana aspek yang dinilai berkaitan dengan kemampuan peserta didik terkait pemahaman, pengetahuan, evaluasi, dan lain sebagainya yang dibuktikan dalam bentuk nilai dari hasil pengamatan guru terhadap peserta didik.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi belajar

Baik rendahnya pencapaian Prestasi belajar peserta didik dipengaruhi dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam individu itu sendiri, sebaliknya faktor eksternal adalah faktor dari luar yang mampu mempengaruhi individu. Berdasarkan dari

⁵⁵ Hasmia, *Pengaruh Beasiswa, Motivasi Berprestasi, dan Gaya Belajar Terhadap Prestasi belajar Mahasiswa Pada Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin Makassar*, 2012, hlm. 13

⁵⁶ I Wayan Dharmayana, *Keterlibatan Siswa (Student Engagement) Sebagai Meiator Kompetisi Emosi dan Prestasi belajar*, (Jurnal Psikologi, Juni, 2012), hlm. 77

beberapa penelitian, faktor internal yang menjadi pengaruh terhadap prestasi belajar, yaitu:

a. Motivasi Berprestasi

Seseorang yang memiliki jiwa semangat yang baik atau memiliki motivasi yang baik akan memperlihatkan kemampuan maksimalnya dalam usaha meraih prestasi-prestasi yang baik.⁵⁷

b. Prokrastinasi

Seseorang yang memiliki perilaku gemar menunda-nunda suatu pekerjaan ialah individu yang memiliki keyakinan yang tidak rasional dalam melihat kewajiban atau tugas yang ada pada dirinya, karena itu menjadi pemicu penundaan dalam melaksanakan kewajiban tersebut. Kemudian akibat dari sikap menunda tersebut berakibat pada menurunnya kualitas hasil pekerjaan yang dilakukannya yang berujung pada penurunan Prestasi belajar yang akan diraih.⁵⁸

c. Efikasi Diri

Seseorang yang tidak mengetahui secara pasti kemampuan yang dimiliki dirinya akan membawa individu tersebut kepada kondisi keyakinan untuk bisa merampungkan segala tugas akademik yang dimiliki dan bisa juga dijadikan acuan sebagai penentu rendahnya pencapaian Prestasi belajar yang akan diraih.⁵⁹

⁵⁷ D, Sanderayanti. *Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Kemampuan Berpikir Kritis Terhadap Prestasi belajar Matematika Siswa di SDN Kota Depok*, (Jurnal Pendidikan Dasar, 6(2), 2015), hlm. 231

⁵⁸ R. P. Ramadhan & Winata, H, *Prokrastinasi Akademik Menurunkan Prestasi belajar Siswa*, (Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran, 2016, 1(1)), hlm. 168

⁵⁹ Rahmi, N., Khaldun, I., & Fitri, Z, *Hubungan Efikasi Diri Dan Kemandirian Belajar Dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa Pendidikan Kimia Angkatan 2012, 2013, Dan 2014 Universitas Syiah Kuala*, (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kimia, 2(1), 2017), hlm. 17

d. Konsep Diri

Individu yang berpersepsi keliru pada dirinya sendiri akan berpengaruh pada langkah perjalanan yang akan diambilnya dalam memutuskan sesuatu.

e. Resiliensi

Seseorang yang memiliki segudang pengalaman akan menjadikan dirinya lebih matang dan kompetem guna menuntaskan tugas-tugas yang dimilikinya.

f. Regulasi Diri

Seseorang yang memiliki kemampuan dalam mengatur segala kebiasaan baik akan menghasilkan perilaku yang akan membantu meningkatkan prestasi yang dimilikinya.

Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar adalah sebagai berikut:

a. Faktor Lingkungan

Lingkungan dalam hal ini mempengaruhi dalam dua aspek, yaitu:⁶⁰

1) Lingkungan Alami

Lingkungan alami ini seperti kondisi suhu atau kelembapan udara yang bisa mempengaruhi dalam proses belajar dan prestasi belajar.

Belajar yang dilakukan dalam kondisi udara yang segar menghasilkan hasil yang baik daripada saat kondisi panas atau pengap.

⁶⁰ M.Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm.106

2) Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial yang dapat berpengaruh disini bisa dalam wujud manusia ataupun representasinya. Seseorang yang sedang belajar akan terganggu konsentrasinya apabila ada orang disekitarnya yang sedang melakukan pekerjaan lain. Representasi pekerjaan yang dilakukan manusia tersebut bisa seperti tulisan dan rekaman suara yang dapat mempengaruhi prestasi belajar.

b. Faktor Instrumenal

Faktor instrumenal merupakan faktor yang dalam penggunaannya didesign khusus berdasar dengan pencapaian Prestasi belajar yang diinginkan. Faktor instrumenal diharapkan berguna sebagai salah satu sarana mencapai prestasi belajar yang telah dirancang. Faktor-faktor yang dimaksud disini adalah ebagai berikut:

- 1) *Hardware* (Perangkat Keras) seperti gedung sekolah, perlengkapan pembelajaran, alat praktikum, dan lain sebagainya.
- 2) *Software* (Perangkat Lunak) misalnya program pembelajaran, kurikulum, pedoman dalam pembelajaran, tata tertib, dan lain sebagainya.

3. Macam-Macam Prestasi Belajar Peserta Didik

Prestasi belajar menurut Nana Sudjana dapat diukur atau dilihat melalui tiga ranah sebagai berikut:⁶¹

- a. Ranah kognitif, berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiridari enam aspek yakni:

⁶¹ Nana Sudjana, *Penilaian hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 22

1) Pengetahuan

Tujuan pada tingkat ini adalah mengharapkan siswa mengingat data informasi yang baru diperoleh, contoh fakta, terminologi pemecahan masalah dan sebagainya.

2) Pemahaman

Kategori ini dihubungkan dengan kapasitas untuk memahami informasi, data yang telah diketahui dengan kata-kata sendiri.

3) Penerapan

Penerapan adalah kapasitas untuk memanfaatkan atau menerapkan data yang telah dipelajari ke dalam keadaan baru, dan mengatasi masalah yang muncul dalam kehidupan sehari-hari.

4) Analisis

Analisis adalah kapasitas untuk mengenali, memisahkan dan meninggalkan bagian-bagian atau komponen dari suatu fakta, ide, penilaian, asumsi, spekulasi atau kesimpulan dan menganalisis bagian-bagian ini untuk melihat ada atau tidaknya suatu kontradiksi.

5) Sintesis

Sintesis dicirikan sebagai kapasitas individu untuk menghubungkan dan menyatukan berbagai komponen dan komponen informasi yang ada sehingga terbentuk pola baru yang menyeluruh.

6) Evaluasi

Evaluasi atau penilaian adalah tingkat paling tinggi yang mengantisipasi bahwa siswa harus memiliki pilihan untuk

memutuskan keputusan tentang nilai gagasan metode produk atau benda dengan menggunakan kriteria tertentu.

- b. Ranah afektif, berkenaan dengan sikap nilai yang terdiri dari lima aspek, yaitu penerimaan, jawaban dan reaksi, penilaian, organisasi, internalisasi. Pengukuran ranah efektif tidak dapat dilakukan setiap saat karena perubahan tingkah laku peserta didik dapat berubah sewaktu-waktu.
- c. Ranah Psikomotorik, berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Pengukuran ranah psikomotorik dilakukan terhadap hasil-hasil belajar yang berupa penampilan. Keterampilan akan tercipta jika sering dilatih, hal ini dapat diperkirakan dari segi jarak, kecepatan, ketepatan, strategi, teknik dan cara pelaksanaan. Dalam sudut pandang psikomotorik terdapat 6 klasifikasi mulai dari yang terendah hingga tertinggi, yaitu:⁶²

- 1) Peniruan

Klasifikasi ini terjadi ketika siswa dapat mengartikan rangsangan atau sensor menjadi suatu gerakan motorik.

- 2) Kesiapan

Kesiapan siswa untuk bergerak mencakup aspek mental, fisik, dan emosional. Pada tingkat ini, siswa menunjukkan hal-hal sesuai petunjuk yang diberikan dan tidak hanya meniru. Siswa juga dapat

⁶² Lucia Hermin Winingsih, *Penguatan Ranah Psikomotorik Siswa Sekolah Dasar* (Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020), hlm. 15-16

menunjukkan perkembangan yang telah dikuasai melalui interaksi persiapan dan memutuskan reaksi terhadap keadaan tertentu.

3) Mekanisme

Tahap menengah dalam mempelajari kapasitas kemampuan yang kompleks. Pada tahap ini reaksi yang dipelajari sudah menjadi suatu kebiasaan dan gerakan dapat diselesaikan dengan keyakinan serta ketetapan tertentu.

4) Respon tampak kompleks

Tahapan yang mencakup desain pengembangan yang kompleks. Kemampuan pengembangan ditunjukkan dengan adanya ketelitian dan koordinasi yang tinggi namun dengan upaya yang dapat diabaikan.

5) Adaptasi

Pada tahap ini penguasaan motorik telah memasuki bagian dimana siswa dapat mengubah dan menyesuaikan kemampuannya sehingga dapat berkreasi dalam berbagai keadaan.

6) Penciptaan

Menciptakan atau membuat penyesuaian yang berbeda dan contoh pengembangan baru agar sesuai dengan permintaan suatu keadaan.

Dengan demikian hasil belajar peserta didik dapat diukur dengan tiga ranah yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 23 tahun 2016 tentang standar penilaian menyebutkan bahwa penilaian hasil belajar peserta didik meliputi aspek atau ranah sikap, pengetahuan dan

keterampilan. Berdasarkan hal tersebut di atas maka dapat disimpulkan bahwa belajar dapat diartikan sebagai perubahan yang terjadi pada seseorang yang meliputi ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Berdasarkan pendapat yang telah dijelaskan maka peneliti menggunakan karakteristik prestasi belajar yang dilihat melalui tiga ranah, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor.

C. Program Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi belajar

Manajemen kesiswaan sejatinya harus melaksanakan program-program yang dapat meningkatkan Prestasi belajar peserta didiknya. Program yang dilaksanakan terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi sebagai berikut.⁶³

1. Perencanaan

Adapun hal-hal yang harus dilakukan dalam perencanaan, meliputi:

a. Analisis Kebutuhan Siswa

Analisis kebutuhan siswa dalam aktivitas di Lembaga pendidikan merupakan hal yang penting dilakukan oleh manajemen kesiswaan. Dikatakan menjadi hal yang penting dikarenakan berkaitan langsung dengan strategi penerimaan siswa, banyaknya siswa yang diterima berdasarkan daya tampung, dan memberikan pelayanan serta bimbingan.

⁶³ Masrokim, *Manajemen Kesiswaan dalam meningkatkan Prestasi belajar dan non-akademik siswa di MTs Miftahul Ulum Ngemplak Mranggen Demak*, (Tesis, UIN Walisongo, Semarang, 2019), hlm. 67-72

b. Seleksi Penerimaan Siswa

Seleksi penerimaan siswa juga menjadi hal yang penting dilakukan oleh manajemen kesiswaan dengan tujuan prasyarat siswa yang diterima sesuai dengan harapan lembaga pendidikan, dikarenakan kualifikasi siswa ini dijadikan sebagai hasil telaah ataupun presiksi apakah siswa mampu mengikuti jalannya pendidikan atau tidak dalam program sekolah yang ada.

c. Program Penempatan Siswa

Hal ini dilakukan agar siswa memperoleh pelayanan dalam pembelajaran yang sesuai kebutuhannya. Pelayanan pembelajaran yang tidak sesuai akan menjadi penyebab tidak adanya minat siswa dalam belajar. Hal ini tentu juga menjadi penyebab kegagalan dalam proses belajar.

d. Program Motivasi Belajar Siswa

Motivasi sebagai salah satu faktor dalam diri yang berguna untuk mendasari, mengarahkan, dan menimbulkan minat belajar. Motivasi belajar perlu dilaksanakan manajemen kesiswaan guna memberi dorongan belajar kepada para siswa. Semakin besar motivasi belajar yang dimiliki siswa maka makin besar juga kesuksesan belajar yang akan dicapai.

e. Program Kedisiplinan Siswa

Program kedisiplinan perlu dilakukan agar siswa mematuhi dan mengikuti segala aktifitas kegiatan dalam pembelajaran. Banyaknya

proses kegiatan belajar yang diikuti siswa tentunya akan menambah wawasan dan pengetahuan siswa.

f. Program Layanan Bimbingan dan Konseling

Program Bimbingan dan Konseling biasanya diberikan guna membantu, membimbing, dan mengarahkan siswa dalam bertindak dan berkelakuan supaya siswa dapat berkembang secara optimal.

2. Pelaksanaan

Adapun hal-hal yang dilakukan pada saat program pelaksanaan yaitu:

a. Menentukan Jumlah Siswa Diterima Sesuai Kuota

Dalam hal ini, manajemen kesiswaan hendaknya melakukan penentuan berapa besar siswa yang diterima berdasarkan daya tampung yang tersedia. Dengan diterimanya siswa yang melebihi daya tampung akan berakibat pada sekolah sendiri yang terkait dengan layanan pendidikan.

b. Tes Seleksi Penerimaan Siswa

Tes seleksi penerimaan siswa perlu dilakukan manajemen kesiswaan guna mendapatkan kualifikasi siswa yang sesuai dengan harapan Lembaga pendidikan. Tes bisa dilakukan dengan tes akademik ataupun keterampilan. Selain itu juga bisa dinilai berdasarkan hasil nilai ujian siswa.

c. Pengelompokan Siswa

Pengelompokan siswa dilakukan agar para siswa bisa mendapatkan pelayanan pembelajaran sesuai dengan kebutuhannya. Kesesuaian kebutuhan pelayanan pembelajaran ini perlu diberikan dengan maksud menimbulkan minat belajar pada siswa.

d. Motivasi Belajar

Memotivasi siswa dalam proses pembelajaran perlu dilaksanakan oleh manajemen kesiswaan guna meningkatkan Prestasi belajar siswa.

e. Mengatur Kedisiplinan

Kedisiplinan siswa perlu diatur juga oleh manajemen kesiswaan agar siswa mengikuti seluruh rangkaian kegiatan pembelajaran dengan semestinya. Dalam hal ini manajemen kesiswaan bisa dibantu oleh tim dari layanan bimbingan dan konseling.

f. Pemberian Layanan Bimbingan dan Konseling

Layanan bimbingan dan konseling penting diberikan kepada siswa guna mengarahkan siswa dalam bersikap dan bertindak.

3. Evaluasi

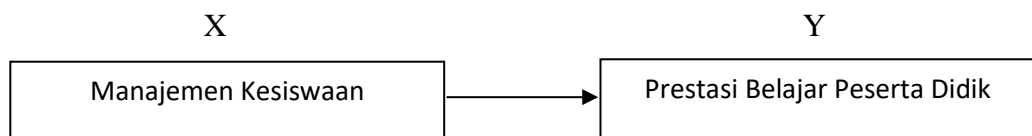
Adapun hal-hal yang perlu dilakukan dalam evaluasi, yaitu:

- a. Menentukan standar keberhasilan dan kegagalan hasil pembelajaran
- b. Melakukan pengukuran keberhasilan pembelajaran
- c. Tes formatif dan sumatifi
- d. Mendorong siswa mengikuti lomba akademik
- e. Melihat perbandingan hasil pengukuran dengan standar yang sudah ditentukan.

Pada dasarnya, evaluasi ini dilaksanakan untuk melihat sejauh mana keberhasilan program yang dilakukan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

D. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah model konseptual mengenai bagaimana sebuah teori dapat berhubungan dengan beragam faktor yang teridentifikasi sebagai suatu masalah yang penting. Kerangka berpikir dapat dikatakan baik apabila mampu menjelaskan secara teoritis hubungan antara variabel independen dan dependen.⁶⁴ Dalam suatu penelitian, kerangka berpikir perlu diutarakan jika dalam penelitian yang dilakukan memiliki dua variabel atau lebih. Penelitian yang apabila memiliki dua variabel atau lebih umumnya dilakukan perumusan hipotesis dalam bentuk komparasi ataupun hubungan. Adapun kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat dilihat dalam bagan sebagai berikut:



Gambar 2. 2 Skema Kerangka Berpikir

Berdasarkan bagan diatas, maka dapat diketahui bahwasanya penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel (x) manajemen kesiswaan dan variabel (y) sebagai Prestasi belajar peserta didik. Selanjutnya penelitian ini akan mendeskripsikan bagaimana pengaruh manajemen kesiswaan terhadap Prestasi belajar peserta didik.

⁶⁴ Ridwan dan Indra Bangsawan, *Konseo Metodologi Penelitian Bagi Pemula*, (Jambi: Anugerah Pratama Press, 2021), hlm. 18

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti disini adalah pendekatan kuantitatif dengan metode survey. Metode survey digunakan untuk mengumpulkan data melalui penyebaran kuesioner atau angket. Setelah data didapatkan selanjutnya diolah menggunakan analisis metode deskriptif dan asosiatif. Penggunaan pendekatan ini didasari pada variabel-variabel dalam penelitian yang akan digunakan untuk melihat bagaimana hubungan antar variabel yang ada serta bertujuan mendeskripsikan gambaran berdasarkan fakta yang terstruktur dan akurat terkait variabel yang akan diteliti.

Sedangkan jenis penelitiannya yaitu deskriptif dan asosiatif.⁶⁵ Metode deskriptif digunakan dalam penelitian ini untuk mendeskripsikan manajemen kesiswaan di MTs Negeri 1 Kota Malang dan prestasi belajar peserta didik yang ada di MTs Negeri 1 Kota Malang. Kemudian metode asosiatif berguna untuk melihat adakah pengaruh manajemen kesiswaan terhadap Prestasi belajar peserta didik di MTs Negeri 1 Kota Malang. Serta penelitian asosiatif ini bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab-akibat antar dua variabel atau bahkan lebih. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat membangun suatu teori yang dapat digunakan untuk menjelaskan, memprediksi dan mengendalikan suatu gejala.

⁶⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian*, Op.Cit., hlm. 11

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan berlokasi pada sebuah lembaga pendidikan negeri berbasis madrasah yang ada di kota Malang, yaitu MTs Negeri 1 Kota Malang tepatnya berada di Jalan Bandung No.7, Penanggungan, Kec. Klojen, Kota Malang, Provinsi Jawa Timur. Peneliti menjadikan MTs Negeri 1 Kota Malang sebagai lokasi penelitian karena termasuk madrasah unggul berkualitas yang ada di Malang. Selain itu, citra yang dimiliki madrasah ini sudah sangat populer dikalangan pelajar sebagai salah satu sekolah favorit dalam naungan Kementerian Agama yang berkualitas dan menghasilkan peserta didik yang unggul serta berprestasi.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan cakupan generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang peneliti tetapkan guna ditelaah lebih dalam dan diambil kesimpulannya. Dapat dikatakan, bahwasanya populasi bukan hanya orang, melainkan juga objek serta benda-benda alam lain. Populasi tidak hanya sekedar jumlah objek atau subjek yang dipelajari, melainkan meliputi sifat dan karakteristik pada subjek dan objek yang digunakan.⁶⁶ Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas VIII MTs Negeri 1 Kota Malang yang berjumlah 367 orang. Dipilihnya peserta didik kelas VIII sebagai populasi dalam penelitian ini dikarenakan mereka berada dalam

⁶⁶ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D Cetakan Ke-24* (Bandung: Alfabeta. 2016), hlm. 80

posisi pertengahan yang mana tingkat adaptasinya berada diposisi yang stabil. Berikut tabel populasi pada penelitian ini:

Tabel 3. 1 **Jumlah Populasi**

Kelas	Jumlah Peserta Didik
8A	27
8B	28
8C	27
8D	28
8E	32
8F	28
8G	28
8H	28
8I	30
8J	26
8K	31
8L	25
8M	29
Total Keseluruhan	367

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik pada populasi. Jika populasi yang dimiliki dianggap besar dan peneliti mempunyai keterbatasan dalam mempelajari keseluruhan yang ada pada populasi, maka peneliti dapat mengambil sampel yang ada pada populasi. Bagian yang diambil dan dipelajari dari sampel dapat diberlakukan bagi populasi.⁶⁷ Penelitian dengan melakukan penyampelan menghadirkan manfaat bagi peneliti seperti pengurangan penggunaan biaya, menghasilkan tingkat akurat yang lebih baik, dan mempercepat pengumpulan data.

⁶⁷ Op.Cit., Ridwan dan Indra Bangsawan..., hlm. 26

Metode dalam pengambilan sampel pada penelitian ini mengambil sampel secara acak *probabilitas* dengan menggunakan teknik *simple random sampling* yaitu pengambilan sampel secara acak berdasarkan populasi yang mana Sugiono berpendapat bahwasanya teknik ini dikatakan sederhana karena pada pengambilan sampel dilakukan acak dimana setiap sampel memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel.⁶⁸ Pengambilan sampel secara acak ini dilakukan karena mengingat keterbatasan yang dimiliki peneliti dalam hal waktu, tenaga, dan biaya.

Suharsimi Arikunto mengatakan apabila subjek yang dimiliki kurang dari 100 orang, maka lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya termasuk penelitian populasi, namun apabila subjeknya lebih dari 100 orang maka diambil antara 10-15%, 20-25%, atau lebih.⁶⁹ Peneliti dalam penelitian ini mengambil Teknik acak atau simple random sebesar 15% dari total keseluruhan peserta didik kelas VIII yang ada di MTs Negeri 1 Kota Malang yang berjumlah 367 orang. Jika sampel yang diambil sebesar 15% dari jumlah total 367 orang, maka dihasilkan sebesar 55,05 dibulatkan menjadi 55. Jadi, peserta didik yang akan dijadikan responden dalam penelitian ini berjumlah sebanyak 55 orang.

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta CV, 2017), hlm. 120

⁶⁹ Humam Adib Luthfy, *Pengaruh Pemasaran Jasa Pendidikan Terhadap Citra Lembaga Dalam Perspektif Masyarakat Pengguna Di SMP Islam AL-Azhar 14 Semarang*, (IAIN Walisongo Semarang, 2012), hlm. 35

D. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer dikatakan Arikunto sebagai data yang digunakan peneliti dalam penelitiannya diperoleh secara langsung dan bersifat mentah. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil data primer melalui penyebaran angket atau kuesioner dari objek yang akan diteliti dengan tujuan menggali informasi daripada responden yang ada.

2. Data Sekunder

Data primer dikatakan Arikunto sebagai data yang dibawakan oleh peneliti yang lain, sehingga peneliti menggunakan data sekunder sebagai data dalam penelitiannya. Dalam penelitian ini, peneliti juga menggunakan data sekunder yang berasal dari dokumentasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dapat digunakan dalam sebuah penelitian beragam, tetapi tidak semua metode dapat digunakan pada keseluruhan jenis data. Oleh karenanya, peneliti harus melihat dari segi indikator variabel, sumber data, dan jenis data yang akan digunakan pada penelitian.⁷⁰ Adapun pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode Kuesioner atau Angket

Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan formula yang berisi tabel butir-butir pertanyaan untuk

⁷⁰ Ibnu Hadjar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 170

memiliki informasi yang peneliti butuhkan. Kuesioner dapat diartikan sebagai sebuah pertanyaan secara tertulis yang digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai responden tentang pribadinya atau hal yang diketahuinya.⁷¹ Kuesioner menjadi teknik dalam pengumpulan data yang efektif apabila peneliti secara utuh mengetahui apa yang perlu diukur dan diharapkan dari responden. Peneliti dalam hal ini memberikan kuesioner secara langsung kepada sampel dalam hal ini responden tanpa melalui perantara, dan juga responden memiliki kesempatan menjawab terhadap kuesioner yang disediakan. Data yang diambil oleh peneliti berkaitan tentang manajemen kesiswaan terhadap Prestasi belajar khususnya peserta didik kelas VIII.

Peneliti dalam melampirkan kuesioner menggunakan Skala Likert untuk memberikan informasi nilai pada jawaban. Skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur prilaku, asumsi, dan persepsi seseorang bahkan kelompok terkait kejadian sosial yang terjadi. Variabel yang dinilai dijabarkan menjadi indikator variabel yang dijadikan sebagai tolok ukur dalam menyusun item instrumen berupa pertanyaan atau pernyataan.⁷² Skala Likert lebih dipilih sebagai skala dalam pengukuran pada penelitian ini karena memiliki kelebihan seperti mudah dibuat dan diterapkan, bebas dalam membuat pernyataan atau pertanyaan yang sesuai dengan indikator, dan mampu memperjelas pernyataan karena jawaban berupa alternatif.

⁷¹ Suharsimi Arikunto, op. Cit., hlm. 227

⁷² Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm.93

Adapun kriteria skor yang digunakan menurut Skala Likert adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 2 **Skor Skala Likert**

Pernyataan	Skor	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Kriteria skor yang digunakan dalam skala likert pada penelitian ini mengambil empat alternatif jawaban (sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju) karena dirasa lebih tepat untuk digunakan. Apabila peneliti dalam penelitian ini menggunakan lima alternatif jawaban, maka dianggap akan menghasilkan jawaban yang rancu diakibatkan ada pilihan alternatif jawaban netral didalamnya. Dikarenakan penggunaan skala likert dengan lima alternatif jawaban akan memberikan jawaban netral yang dianggap menjadi kurang akurat, maka diambil empat alternatif jawaban agar menghasilkan jawaban yang jelas kemana arahnya.

2. **Metode Dokumentasi**

Dokumentasi menurut Arikunto adalah cara dalam mengumpulkan serta mendapatkan data-data yang berkaitan dengan variabel berupa dokumen, catatan, buku, laporan, dan lain sebagainya.⁷³ Penelitian yang

⁷³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta 2006), hlm. 231

dilakukan peneliti disini memperoleh data dokumen tentang laporan kegiatan, foto-foto, dokumen pendukung, serta data pendukung seperti nilai ulangan harian atau rapot.

F. Variabel dan Oprasional Variabel Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan objek atau atribut orang antara salah satu orang dengan orang lainnya. Variabel sendiri bersandar pada karakteristik pribadi atau jaringan yang mampu diukur dan diamati.⁷⁴ Variabel juga dapat diartikan sebagai fokus dalam suatu penelitian. Variabel terbagi menjadi dua jenis, yaitu:

a. Variabel Independen atau Bebas (X)

Variabel independen atau biasa disebut variabel bebas adalah variabel yang menjadi pengaruh atau variabel yang menjadi alasan dalam berubahnya variabel dependen (terikat).⁷⁵ Dalam penelitian ini yang dijadikan variabel independen atau bebas (x) adalah manajemen kesiswaan.

b. Variabel Dependen atau Terikat (Y)

Variabel dependen atau biasa disebut variabel terikat adalah variabel yang akan dipengaruhi oleh variabel independen. Dalam penelitian ini yang akan menjadi variabel dependen atau bebas (y) adalah prestasi belajar peserta didik.

⁷⁴ Ganatut Tho'ifah, *Statistika Pendidikan dan Penelitian Kuantitatif*, (Malang: Madani 2015), hlm. 164

⁷⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka cipta, 2006), hlm. 118

2. Operasional Variabel Penelitian

Operasional variabel penelitian berguna dalam pemilihan dimensi, indicator, dan skala pada berbagai variabel yang berhubungan dengan penelitian. Dari judul yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Pengaruh Manajemen Kesiswaan Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di MTs Negeri 1 Kota Malang*, maka dapat dikatakan bahwa penelitian yang dilakukan memiliki dua variabel, yaitu:

- a. Manajemen Kesiswaan (X)
- b. Prestasi Belajar Peserta Didik (Y)

G. Instrumen

Dalam melakukan penelitian, peneliti diwajibkan untuk menggunakan alat ukur yang sejalan dengan penelitian yang akan dilakukan. Pada umumnya alat ukur ini disebut instrumen penelitian. Instrumen penelitian adalah salah satu alat yang digunakan peneliti dalam mengukur suatu kejadian yang terjadi dalam lembaga pendidikan, khususnya dalam penelitian ini di MTs Negeri 1 Kota Malang.

Instrumen yang diambil dalam mengukur variabel yang ada pada penelitian ini memakai kuesioner atau angket yang dibagikan kepada sasaran dari penelitian yaitu peserta didik kelas VIII sebagai sampel yang diambil dari populasi keseluruhan yang ada. Berikut kisi-kisi instrumen yang diambil peneliti dalam penelitian ini yaitu:

Tabel 3. 3 **Kisi-Kisi Instrumen**

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator
1.	Manajemen Kesiswaan	a. Analisis Kebutuhan Peserta Didik	a. Sekolah menentukan standar usia masuk sekolah b. Fasilitas yang tersedia mencukupi jumlah peserta didik
		b. Seleksi Penerimaan Peserta Didik	a. Peserta didik yang diterima diseleksi berdasarkan prestasinya b. Daya tampung peserta didik disesuaikan dengan fasilitas yang tersedia c. Peserta didik diseleksi dengan proses yang ketat
		d. Program Penempatan Peserta Didik	a. Peserta didik dikelompokkan berdasarkan minat dan bakatnya b. Peserta didik dikelompokkan berdasarkan potensinya c. Peserta didik dikelompokkan dari hasil capaian prestasi
		e. Program Motivasi Belajar Peserta Didik	a. Peserta didik mendapatkan motivasi dari guru diawal pembelajaran b. Peserta didik mendapatkan bimbingan

			<p>belajar dari konseling saat mengalami kesulitan belajar</p> <p>c. Peserta didik termotivasi meningkatkan prestasi</p>
		<p>f. Program Kedisiplinan Peserta Didik</p>	<p>a. Peserta didik wajib mengisi presensi kehadiran setiap hari</p> <p>b. Peserta didik yang sering tidak masuk diberikan sanksi</p> <p>c. Madrasah memiliki aturan tata tertib bagi peserta didik</p> <p>d. Peserta didik diberi sanksi apabila bolos pada jam pelajaran tertentu</p> <p>e. Madrasah memiliki forum OSIS</p> <p>f. OSIS menjadi wadah peserta didik melatih jiwa kepemimpinan dan kedisiplinan</p>
		<p>g. Program Layanan dan Bimbingan Konseling</p>	<p>a. Peserta didik dibantu mengatasi masalah kesulitan saat proses pembelajaran</p> <p>b. Peserta didik dibimbing untuk mengatasi kesulitan pembelajaran</p>

			c. Peserta didik diarahkan mencapai perkembangan yang optimal
2.	Prestasi Belajar	a. Aspek kognitif	<p>a. Mampu memahami materi pembelajaran - Mampu menjelaskan kembali materi pembelajaran</p> <p>b. Mampu mengaplikasikan penerapan materi pembelajaran</p> <p>c. Mampu meningkatkan pemahaman tentang teori</p> <p>d. Mampu menganalisis dan membuat paduan baru</p>
		e. Aspek afektif	<p>a. Menerima/menolak pembelajaran</p> <p>b. Mampu menghargai pendapat teman</p> <p>c. Mampu mendalami dan menghayati materi pembelajaran</p>
		f. Aspek psikomotorik	<p>a. Memiliki keterampilan mengorganisasikan gerakan tubuh dalam diskusi kelompok</p> <p>b. Memiliki kecakapan ekspresi</p>

H. Teknik Uji Instrumen

Kuesioner atau angket digunakan dalam penelitian ini digunakan sebagai alat untuk menganalisa. Maka dari itu, analisa yang nantinya akan dilakukan bersandar pada skor atau nilai yang diberikan responden pada item-item. Namun, untuk menentukan benar atau tidaknya skor dari responden bergantung pada kumpulan data yang didapatkan. Dalam penelitian ini, peneliti mengadopsi instrumen yang telah di uji pada penelitian terdahulu, peneliti memilih mengadopsi instrumen yang telah ada karena memiliki persamaan dalam penggunaan variabelnya. Selain itu, instrumen yang diadopsi juga telah dimodifikasi dengan menyesuaikan lokasi penelitian dalam penelitian ini. Instrumen pengumpulan data dapat dikatakan baik apabila memenuhi dua syarat penting, yaitu uji validitas dan reliabilitas⁷⁶ sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Uji validitas dikatakan valid menurut Sugiyono jika instrumen mempunyai nilai validitas yang baik, sebaliknya instrumen dengan nilai validitas rendah maka dikatakan kurang valid, kemudian jika instrumen yang diuji sudah valid maka dapat mengukur sesuatu yang harusnya dapat diukur.⁷⁷ Pengujian validitas pada dasarnya digunakan untuk mengetahui apakah data yang digunakan nantinya sesuai dengan kenyataan dan dapat dipertanggungjawabkan.

Untuk menguji validitas instrumen pada penelitian yang akan dilakukan, peneliti menggunakan Teknik *pearson product moment* karena

⁷⁶ Ibid., hlm. 134

⁷⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian*, Op.Cit., hlm. 33

termasuk dalam pengujian hipotesis asosiatif. Dimana, suatu instrumen bisa dikatakan valid jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ditaraf signifikansi sebesar 5%, sebaliknya instrumen dikatakan tidak valid apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$. Dalam pengujian validitas ini, peneliti menggunakan bantuan program aplikasi SPSS versi 23.

Tabel 3. 4 Uji Validitas Variabel Manajemen Kesiswaan

No	r table	r hitung	Keterangan
1	0,266	0,434	Valid
2	0,266	0,287	Valid
3	0,266	0,502	Valid
4	0,266	0,342	Valid
5	0,266	0,590	Valid
6	0,266	0,490	Valid
7	0,266	0,470	Valid
8	0,266	0,354	Valid
9	0,266	0,507	Valid
10	0,266	0,538	Valid
11	0,266	0,625	Valid
12	0,266	0,549	Valid
13	0,266	0,434	Valid
14	0,266	0,580	Valid
15	0,266	0,577	Valid
16	0,266	0,519	Valid
17	0,266	0,302	Valid
18	0,266	0,332	Valid
19	0,266	0,486	Valid
20	0,266	0,561	Valid
22	0,266	0,358	Valid
22	0,266	0,608	Valid

23	0,266	0,467	Valid
24	0,266	0,555	Valid

Berdasarkan uji validitas yang dilakukan terhadap variabel manajemen kesiswaan, maka dapat diambil kesimpulan 24 item pernyataan dinyatakan valid. Kemudian, dilakukan uji validitas terhadap instrumen variabel prestasi belajar dengan menggunakan SPSS 23 dengan hasil rekapitulasi pada tabel berikut:

Tabel 3. 5 Uji Validitas Variabel Prestasi belajar

No	r table	r hitung	Keterangan
1	0,266	0,513	Valid
2	0,266	0,730	Valid
3	0,266	0,544	Valid
4	0,266	0,479	Valid
5	0,266	0,690	Valid
6	0,266	0,618	Valid
7	0,266	0,629	Valid
8	0,266	0,414	Valid
9	0,266	0,476	Valid
10	0,266	0,697	Valid
11	0,266	0,515	Valid
12	0,266	0,629	Valid
13	0,266	0,724	Valid
14	0,266	0,550	Valid
15	0,266	0,470	Valid
16	0,266	0,688	Valid
17	0,266	0,591	Valid
18	0,266	0,483	Valid

Berdasarkan uji validitas yang telah dilakukan pada variabel Prestasi belajar, maka dapat diambil kesimpulan 18 item pernyataan dinyatakan valid. Dalam penelitian yang dilakukan selanjutnya akan menggunakan item pernyataan yang valid dari variabel manajemen kesiswaan dan prestasi belajar untuk dilakukan pengujian terhadap sampel yang sudah ditentukan dengan 42 item pernyataan valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menurut pendapat Arikunto adalah sebuah ketetapan dari suatu instrumen.⁷⁸ Uji reliabilitas digunakan guna melihat seberapa jauh pengukuran pada instrumen apakah tetap berada pada konsistensi apabila diukur lagi lebih dari dua kali terhadap gejala dan alat ukur yang sama. Pengujian reliabilitas hanya dilakukan terhadap instrumen yang valid, dan pada penelitian ini dilakukan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 23. Uji reliabilitas yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*. Dimana instrumen dapat dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* > dari 0,6 atau $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5%, namun apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka dikatakan tidak reliabel. Adapun besaran kriteria koefisien reliabilitas nilai alpha menurut Arikunto seperti dibawah:⁷⁹

$0,80 < r_{11} \leq 1,00$ berarti reliabilitas sangat baik

$0,60 < r_{11} \leq 0,80$ berarti reliabilitas baik

$0,40 < r_{11} \leq 0,60$ berarti reliabilitas cukup

⁷⁸ Ibid., hlm 34

⁷⁹ Ibid., hlm. 34

$0,20 < r_{11} \leq 0,40$ berarti reliabilitas rendah

$0,00 < r_{11} \leq 0,20$ berarti reliabilitas sangat rendah

Untuk mengetahui apakah instrument dapat dikatakan reliabel atau tidak dapat dilihat pada table pengolahan data dengan *SPSS 23* berikut:

Tabel 3. 6 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	r Tabel	Keterangan
Manajemen Kesiswaan	0,850	0,6	Reliabel
Prestasi belajar	0,881	0,6	Reliabel

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwasanya variabel manajemen kesiswaan dan variabel prestasi belajar reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* > r Tabel. Output pengujian reliabilitas dapat dilihat dalam lampiran 3.

I. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan pengolahan data yang telah dikumpulkan dan kemudian diolah. Hasil dari pengolahannya digunakan sebagai jawaban dari hipotesis. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi sederhana dengan menggunakan aplikasi *SPSS 23* melalui tahap-tahap sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan analisis yang memberikan gambaran atau deskripsi dari data yang diteliti berdasarkan sampel yang ditentukan

tanpa adanya perlakuan analisis, artinya hanya membuat kesimpulan yang berlaku secara umum. Pada statistik ini dilakukan penyajian data dalam bentuk tabel, diagram, klarifikasi kelompok modus, mean, median, dan variansi kelompok berdasar rentang dan simpangan baku.⁸⁰ Statistik ini berguna untuk menjawab rumusan masalah yang pertama dan kedua.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan pengujian yang sangat diperlukan sebelum melakukan analisis regresi. Model regresi linear dapat dikatakan sebagai model yang baik apabila bisa memenuhi uji asumsi klasik.⁸¹ Adapun macam-macam uji asumsi klasik yang harus dilakukan yaitu:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan dengan tujuan untuk mengetahui apakah distribusi data yang dimiliki dalam penelitian pada posisi normal atau tidak. Sebenarnya, uji normalitas merupakan pengujian untuk melihat perbandingan antara data yang dimiliki dan data berdistribusi normal yang mempunyai rata-rata dan standar deviasi yang sama dengan data yang dimiliki. Uji normalitas berguna sebagai salah satu syarat pengujian parametric-test data harus berdistribusi normal. Data yang normal berarti memiliki sebaran yang normal, dimana data berarti dapat dikatakan mampu mewakili populasi yang ada. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan Sig. Kolmogorov-Smirnov dikarenakan data responden yang di uji lebih dari 50. Uji dilakukan menggunakan SPSS 23, dengan kriteria pengujian:

⁸⁰ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 29.

⁸¹ Haryadi Sarjono dan Winda Julianita, *SPSS vs Lisrel*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), hlm. 53

- 1) Jika didapatkan nilai signifikansi uji Kolmogorov-Smirnov Sig. > 0,05 maka dikatakan data berdistribusi normal.
- 2) Jika didapatkan nilai signifikansi uji Kolmogorov-Smirnov Sig. < 0,05 maka dikatakan data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang dimiliki peneliti sepadan dengan garis linear atau tidak. Uji linearitas perlu dilakukan dalam melakukan analisis *korelasi product moment* dan regresi linear sederhana disebabkan kedua analisis tersebut mengasumsikan hubungan antara variabelnya bersifat linear. Uji ini dilakukan dengan SPSS 23, dengan kriteria yaitu:

- 1) Jika signifikansi yang dihasilkan pada Deviation from Linearity > 0,05 maka hubungan antarvariabel berarti linear.
- 2) Jika signifikansi yang dihasilkan pada Deviation from Linearity < 0,05 maka hubungan antarvariabel berarti tidak linear.

3. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi merupakan analisis yang dilakukan untuk melihat ukuran pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent. Pada penelitian ini, digunakan keterkaitan satu variabel bebas terhadap variabel terikat, maka digunakanlah analisis regresi linear sederhana dengan dasar pengambilan keputusan yaitu:

- a. Jika nilai Sig. > 0,05 maka H_0 diterima (H_a ditolak) yang berarti tidak signifikan.

- b. Jika nilai Sig. < 0,05 maka H_a diterima (H_o ditolak) yang berarti signifikan.

Dengan catatan:

H_o : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel X terhadap variabel Y

H_a : Ada pengaruh yang signifikan antara variabel X terhadap variabel Y

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah sebuah pertanyaan yang memberikan prediksi tentang hubungan antar dua variabel atau lebih yang ada dalam penelitian. Dalam pengujian hipotesis digunakan uji T (parsial). Uji T dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh signifikan variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Uji dilakukan menggunakan SPSS 23, dengan kriteria:

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel manajemen kesiswaan secara parsial terhadap variabel Prestasi belajar.
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel manajemen kesiswaan secara parsial terhadap variabel Prestasi belajar.

J. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilaksanakan peneliti pada penelitian ini terdiri dari beberapa tahap, yaitu:

1. Tahap Pra-Lapangan

- a. Melakukan pemilihan lokasi dalam penelitian yang bertempat di MTs Negeri 1 Kota Malang

- b. Melakukan survei di MTs Negeri 1 Kota Malang melalui Waka Kesiswaan dan guru untuk memastikan lokasi dalam penelitian sesuai dengan tujuan penelitian.
- c. Mengajukan surat perizinan melakukan survei dan penelitian dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- d. Menyerahkan surat izin melaksanakan survei dan penelitian dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan kepada MTs Negeri 1 Kota Malang
- e. Membuat dan Menyusun pertanyaan serta instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian di MTs Negeri 1 Kota Malang.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Peneliti meminta data pendukung penelitian berupa profil sekolah kepada MTs Negeri 1 Kota Malang
- b. Peneliti melakukan wawancara kepada Waka Kesiswaan
- c. Peneliti membagikan angket berupa kuesioner yang telah tervalidasi

3. Tahap Analisis Data

Peneliti dalam menganalisis data menghitung hasil kuesioner yang telah didapat berguna untuk melihat data pengaruh manajemen kesiswaan terhadap Prestasi belajar peserta didik di MTs Negeri 1 Kota Malang.

BAB IV
PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Profil MTs Negeri 1 Kota Malang

- a. Nama Sekolah : Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota
Malang
- b. N.I.S : 02501
- c. N.S.S : 211357302001
- d. Akreditasi : A (599/BAN-SM/SK/2019)
- a. Alamat : Jalan Bandung, No. 7, Kel.
Penanggungan, Kec. Klojen, Kota
Malang, Prov. Jawa Timur
- e. Nomor Telepon : 0341 587087
- f. Jenjang : MTs
- g. Status : Negeri
- h. Situs Website : <https://mtsn1kotamalang.sch.id>
- i. Penerbit SK : Kementerian Agama
- j. No. SK Pendirian : No. 16 Th.1978
- k. Tanggal SK Pendirian : 1978 - 03 - 16
- l. Nomor SK Operasional : Kd. 13.32/5/PP 03.2/2140/2010

2. Visi, Misi, dan Tujuan MTs Negeri 1 Kota Malang

- a. Visi
Menjadi madrasah berkualitas unggul dalam IMTAQ dan IPTEK yang
berstandar Internasional

b. Misi

- a. Menyelenggarakan pendidikan sesuai dengan sistem pendidikan nasional dan berstandar Internasional
- b. Menyelenggarakan pendidikan yang dilandasi nilai keislaman dan seni budaya bangsa
- c. Melaksanakan peningkatan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan sesuai standar nasional dan internasional.
- d. Melaksanakan pembelajaran yang berkualitas, berbasis ICT dengan menggunakan bahasa Inggris
- e. Melaksanakan pengembangan institusi berdasarkan manajemen peningkatan mutu berbasis madrasah (MPMBM)
- f. Meningkatkan budaya hidup sehat untuk mewujudkan generasi yang kompetitif
- g. Mewujudkan lulusan yang ber-akhlakul karimah, berkualitas dan berwawasan global
- h. Mewujudkan madrasah yang terakreditasi (ISO)

c. Tujuan

- 1) Terealisasinya pengembangan dan pelayanan pendidikan yang dilandasi nilai keislaman
- 2) Terealisasinya sumber daya madrasah yang unggul dan kompetitif
- 3) Terealisasinya pengembangan institusi berdasarkan manajemen peningkatan mutu berbasis madrasah (MPMBM)
- 4) Terealisasinya lulusan kompetitif yang berakhlakul karimah dan wawasan global.

3. Sejarah MTs Negeri 1 Kota Malang

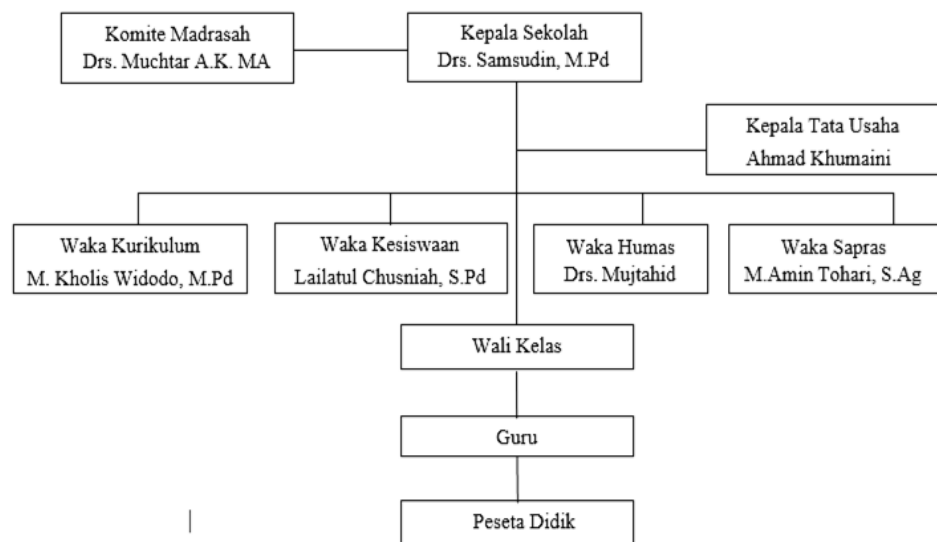
Di kota Malang terdapat dua Madrasah Tsanawiyah Negeri, yaitu Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Malang yang terletak di jalan Bandung nomor 7, dan Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Malang yang berlokasi di daerah Cemorokandang. Madrasah di jalan Bandung nomor 7, terdapat tiga tingkat pendidikan, yaitu Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, dan Madrasah Aliyah, yang saat ini telah menjadi madrasah terpadu. Perkembangan tiga tingkat madrasah ini dimulai dengan adanya Surat Keputusan (SK) Menteri Agama nomor 15/Th 78, 16/Th 78 dan 17/Th.78 yang menetapkan SD Latihan PGAN 6 tahun menjadi MIN I dan kelas I, II, III PGAN 6 tahun menjadi MTsN Malang I, serta kelas IV, V, VI PGAN 6 tahun yang saat ini masih disebut PGA. Setelah seluruh kelas selesai, PGA tersebut akan diubah menjadi MAN 3 Malang.

Sejak tahun 1978, sistem pendidikan di jalan Bandung nomor 7 mengalami perbaikan yang signifikan. Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Malang I berhasil menunjukkan perkembangan yang positif dalam KBM dan sarana prasarana. Hal ini menarik perhatian masyarakat Muslim kelas menengah ke atas yang menginginkan pendidikan agama yang lebih baik bagi anak-anak mereka daripada sekolah umum (SD), dan dapat mempelajari agama tanpa harus pergi ke surau di kampung-kampung. Kehadiran anak-anak dari keluarga Muslim kelas menengah ke atas, yang sebagian besar merupakan pemerhati dan pakar pendidikan, berdampak positif pada hubungan antara sekolah, guru, dan pengurus BP.3. Bahkan ketua BP.3, yang memiliki semangat jihad yang baik, bekerja sama dengan

sekolah untuk menempatkan Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Malang I di posisi terdepan dalam menyebarkan ajaran Islam, sebagai bukti bahwa Islam itu “Ya’lu wa Laa Yu’la Alaih” (Mengalahkan dan tidak akan dikalahkan).

Sejak berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Malang I, kepala sekolahnya telah mengalami pergantian, tetapi madrasah ini terus mengalami kemajuan. Anggota masyarakat yang tergabung dalam BP.3 selalu berperan aktif dalam memajukan madrasah tersebut. Berkat kerja keras pengelola dan BP.3, siswa-siswinya mampu bersaing dengan sekolah-sekolah sejenis bahkan berhasil meraih juara dalam UKS tingkat nasional. Kemajuan MIN I telah terbukti di bawah kepemimpinan Drs. H. Abdul Djalil, yang kemudian dipindahkan ke MTsN Malang I berdasarkan SK dari Menteri Agama pada tahun 1994, karena saat itu MTsN Malang I belum menunjukkan kemajuan yang signifikan.

4. Struktur Organisasi MTs Negeri 1 Kota Malang



Gambar 4. 1 Struktur Organisasi

5. Daftar Peserta Didik MTs Negeri 1 Kota Malang

Tabel 4 1 Data Peserta Didik MTs Negeri 1 Kota Malang

KELAS	PROGRAM	L/P		JML
		L	P	
7A	REGULER		27	27
7B	REGULER	31		31
7C	REGULER		26	26
7D	REGULER	32		32
7E	REGULER		26	26
7F	REGULER	32		32
7G	REGULER		26	26
7H	REGULER	31		31
7I	REGULER		26	26
7J	REGULER		26	26
7K	TAHFIDZ	13	19	32
7L	BILINGUAL	13	19	32
7M	OLIMPIADE	16	16	32
TOTAL KELAS 7		168	211	379

KELAS	PROGRAM	L/P		JML
		L	P	
8A	REGULER		27	27
8B	REGULER	28		28
8C	REGULER		27	27
8D	REGULER	28		28
8E	REGULER		32	32
8F	REGULER	28		28
8G	REGULER		28	28
8H	REGULER	28		28
8I	REGULER		30	30
8J	REGULER	26		26
8K	TAHFIDZ	12	19	31
8L	BILINGUAL	8	17	25
8M	OLIMPIADE	18	11	29
TOTAL KELAS 8		176	191	367

KELAS	PROGRAM	L/P		JML
		L	P	
9A	REGULER		30	30
9B	REGULER	32		32
9C	REGULER		32	32
9D	REGULER	32		32
9E	REGULER		30	30
9F	REGULER	29		29
9G	REGULER		30	30
9H	REGULER	32		32
9I	REGULER		30	30
9J	REGULER		30	30
9K	TAHFIDZ	10	18	28
9L	BILINGUAL	10	20	30
9M	OLIMPIADE	14	17	31
9N	EXCELLENT	7	23	30
TOTAL KELAS 9		166	260	426

Tabel 4 2 Jumlah Peserta Didik MTs Negeri 1 Kota Malang

REKAP KESELURUHAN				
KELAS	ROMBEL	L	P	JML
7	13	168	211	379
8	13	176	191	367
9	14	166	260	426
TOTAL	40	510	662	1172

6. Program yang dikembangkan di MTsN 1 Kota Malang

MTsN 1 Kota Malang mengembangkan 5 kelas yaitu: kelas reguler, kelas unggulan, kelas tahfidz, kelas bilingual dan kelas riset.

a. Program Kelas Reguler

Program kelas reguler adalah kelas yang dijalankan sesuai dengan standar nasional. Baik dalam hal penerimaan siswa baru maupun dalam proses pembelajaran. Untuk mendaftar ke Program Reguler, calon siswa akan mengikuti tes tertulis dan tes lisan yang mencakup bidang studi keagamaan.

b. Program Kelas Olimpiade

Kelas olimpiade adalah salah satu program unggulan yang dipersembahkan oleh MTsN 1 Kota Malang. Tujuannya adalah untuk mempersiapkan siswa-siswinya agar siap mengikuti lomba atau kompetisi olimpiade di tingkat regional, nasional, dan internasional. Untuk memasuki kelas olimpiade, siswa-siswa akan mengikuti seleksi khusus yang akan dilakukan.

c. Program Tahfidz

Kelas tahfidz merupakan program kelas unggulan yang dirancang oleh MTsN 1 Kota Malang dengan tujuan untuk membantu peserta didik dalam menghafal Al-Quran dan meningkatkan kemampuan bahasa Arab mereka dibandingkan dengan kelas lainnya. Proses seleksi dilakukan untuk memilih peserta didik yang akan mengikuti kelas tahfidz.

d. Program Bilingual

Kelas bilingual merupakan salah satu program kelas unggulan yang dibuat oleh MTsN 1 Kota Malang. Tujuan dari kelas ini adalah agar peserta didik memiliki kemampuan komunikasi dalam Bahasa Inggris atau Bahasa Arab.

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan memperoleh data mengenai pengaruh manajemen kesiswaan terhadap Prestasi belajar peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Malang. Data ini akan diperoleh dari responden yang merupakan subjek penelitian. Untuk mengumpulkan data tersebut, peneliti menggunakan kuesioner yang akan diberikan kepada 55 responden, yang berasal dari peserta didik kelas VIII. Tujuan dari penggunaan kuesioner ini adalah untuk menguji validitas dan reliabilitas serta melakukan uji coba kepada responden.

1. Uji Validitas

Uji Validitas adalah sebuah tahap pengujian yang dilakukan sebelum kuesioner atau angket didistribusikan kepada responden. Tujuan dari uji ini adalah untuk menentukan apakah daftar pernyataan yang telah disusun oleh peneliti memiliki validitas yang memadai. Hasil dari uji coba instrumen tersebut dapat ditemukan dalam olahan data pada *SPSS 23* dimana rekapitulasi hasilnya telah dijelaskan secara rinci.

Hasil uji validitas instrumen Manajemen Kesiswaan dengan menggunakan *SPSS 23* telah dipaparkan dalam perhitungan menggunakan

SPSS 23 didapatkan hasil rekapitulasi uji validitas instrumen yang dirangkum dalam sajian tabel sebagai berikut:

Tabel 4 3 Rekapitulasi Validitas Instrumen

Keterangan	Nomor Item Pernyataan		Jumlah
	Manajemen Kesiswaan	Prestasi Belajar	
Valid	1,2,3,4,5,6,7, 8,9,10,11,12,13, 14,15,16,17,18, 19,20,21,22,23,24	1,2,3,4,5,6,7, 8,9,10,11,12,13,14, 15,16,17,18	42

Berdasarkan pada data hasil rekapitulasi tabel diatas, terdapat 42 item pernyataan yang valid dan 4 item tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Hasil jawaban responden pada kuisioner penelitian ini diolah dengan SPSS 23, untuk mengetahui apakah instrument dapat dikatakan reliabel atau tidak dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4 4 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	r Tabel	Keterangan
Manajemen Kesiswaan	0,850	0,6	Reliabel
Prestasi belajar	0,881	0,6	Reliabel

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwasanya suatu variabel dapat dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6. Sehingga

dapat dikatakan bahwasanya variabel manajemen kesiswaan dan variabel prestasi belajar reliabel.

3. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif yang digunakan pada penelitian ini berguna untuk melihat gambaran tentang jawaban responden terhadap item pernyataan yang digunakan dalam mengukur variabel, adapun deskripsi responden dapat dilihat dari tabel berikut:

a. Analisis Deskripsi Jawaban Responden Variabel Manajemen Kesiswaan

Tabel 4 5 Frekuensi Jawaban Variabel X

Item	Frekuensi Jawaban Responden								Re-Rata	Kategori
	STS		TS		S		SS			
	F	%	F	%	F	%	F	%		
X1	0	0,00	4	7,3	27	49,1	24	43,6	3,36	Sangat baik
X2	1	1,8	13	23,6	31	56,4	10	18,2	2,91	Baik
X3	0	0,00	5	9,1	33	60,0	17	30,9	3,22	Baik
X4	2	3,6	25	45,5	21	38,2	7	12,7	2,60	Baik
X5	3	5,5	6	1,9	35	63,6	11	20,0	2,98	Baik
X6	0	0,00	3	5,5	37	67,3	15	27,3	3,22	Baik
X7	0	0,00	1	1,8	31	56,4	23	41,8	3,40	Sangat baik
X8	0	0,00	8	14,5	35	63,6	12	21,8	3,07	Baik
X9	1	1,8	3	5,5	28	50,9	23	41,8	3,33	Sangat baik
X10	0	0,00	3	5,5	28	50,9	24	43,6	3,38	Sangat baik
X11	0	0,00	5	9,1	29	52,7	21	38,2	3,29	Sangat baik
X12	2	3,6	9	16,4	34	61,8	10	18,2	2,95	Baik
X13	0	0,00	2	3,6	20	34,5	33	60,0	3,55	Sangat baik

X14	0	0,00	3	5,5	18	32,7	34	61,8	3,56	Sangat baik
X15.	0	0,00	3	5,5	23	41,8	29	52,7	3,47	Sangat baik
X16	0	0,00	4	7,3	27	49,1	24	43,6	3,36	Sangat baik
X17	0	0,00	19	34,5	27	49,1	9	16,4	2,82	Baik
X18	2	3,6	18	32,7	19	34,5	16	29,1	2,89	Baik
X19	0	0,00	7	12,7	30	54,5	18	32,7	3,20	Baik
X20	0	0,00	0	0,00	22	40,0	33	60,0	3,60	Sangat baik
X21	0	0,00	1	1,8	33	60,0	21	38,2	3,36	Sangat baik
X22	0	0,00	3	5,5	32	58,2	20	36,4	3,31	Sangat baik
X23	0	0,00	2	3,6	37	67,3	16	29,1	3,25	Baik
X24	0	0,00	3	5,5	31	56,4	21	38,2	3,33	Sangat baik
Rata-rata Variabel Manajemen Kesiswaan									3,22	Baik

Dalam menentukan kategori interpretasi pada variabel ini penulis menggunakan kategori dasar interpretasi skor sebagai berikut:

Tabel 4 6 Skor Interpretasi

No	Nilai Skor	Interpretasi
1	1-1,75	Tidak Baik
2	1,76-2,50	Cukup
3	2,51-3,25	Baik
4	3,26-4	Sangat baik

Berdasarkan hasil jawaban responden terkait variabel manajemen kesiswaan menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberi jawaban setuju (skor 3) terhadap pernyataan-pernyataan dalam kuisisioner. Rata-rata indeks skor jawaban didapatkan sebesar 3,22 yang berarti dilihat

dari rentang indeks skor berada pada tingkatan “baik”. Berdasar pada hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa kualitas manajemen kesiswaan di MTs Negeri 1 Kota Malang sudah baik dari segi perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan.

b. Analisis Deskripsi Jawaban Responden Variabel Prestasi belajar

Tabel 4 7 Frekuensi Jawaban Variabel Y

Frekuensi Jawaban Responden Variabel Prestasi belajar										Kategori
Item	Frekuensi Jawaban Responden								Re-rata	
	STS		TS		S		SS			
	F	%	F	%	F	%	F	%		
Y1	2	3,6	17	30,9	33	60,0	3	5,5	2,67	Baik
Y2	0	0,00	5	9,1	41	74,5	9	16,4	3,07	Baik
Y3	2	3,6	11	20,0	34	61,8	8	14,5	2,87	Baik
Y4	0	0,00	5	9,1	36	65,5	14	25,5	3,16	Baik
Y5	0	0,00	14	25,5	29	52,7	12	21,8	2,96	Baik
Y6	0	0,00	19	34,5	30	54,5	6	10,9	2,76	Baik
Y7	0	0,00	4	7,3	37	67,3	14	25,5	3,18	Baik
Y8	13	23,6	31	56,4	7	12,7	4	7,3	2,04	Cukup
Y9	9	16,4	30	54,5	14	25,5	2	3,6	2,16	Cukup
Y10	3	5,5	9	16,4	31	56,4	12	21,8	2,95	Baik
Y11	0	0,00	8	14,5	27	49,1	20	36,4	3,22	Baik
Y12	0	0,00	5	9,1	37	67,3	13	23,6	3,15	Baik
Y13	4	7,3	23	41,8	20	36,4	8	14,5	2,58	Baik
Y14	0	0,00	5	9,1	33	60,0	17	30,9	3,22	Baik
Y15	8	14,5	25	45,5	13	23,6	9	16,4	2,42	Cukup
Y16	0	0,00	4	7,3	35	63,6	16	29,1	3,22	Baik
Y17	0	0,00	5	9,1	32	58,2	18	32,7	3,24	Baik
Y18	0	0,00	2	3,6	34	61,8	19	34,5	3,31	Sangat baik
Rata-rata Variabel Prestasi belajar									2,89	Baik

Berdasarkan hasil jawaban responden terkait variabel Prestasi belajar menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberi jawaban setuju (skor 3) terhadap pernyataan-pernyataan dalam kuisioner. Rata-rata indeks skor jawaban didapatkan sebesar 2,89 yang berarti dilihat dari rentang

indeks skor (lihat table 4.6) berada pada tingkatan “baik”. Berdasar pada hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa Prestasi belajar peserta didik di MTs Negeri 1 Kota Malang sudah baik dari segi kognitif, afektif, dan psikomotorik.

4. Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini, uji asumsi klasik diperlukan untuk meminimalkan kesalahan pengambilan sampel dan memastikan data tetap dapat dianalisis. Tujuan dari uji asumsi klasik ini adalah untuk mengetahui persyaratan yang harus dipenuhi agar masalah tersebut dapat dihindari. Berikut adalah beberapa uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari setiap variabel yang dianalisis mengikuti pola sebaran normal atau tidak. Uji normalitas variabel dilakukan dengan menggunakan rumus Kolmogorov-Smirnov. Kriteria yang digunakan untuk menentukan apakah suatu sebaran bersifat normal atau tidak adalah jika nilai $sig > 0,05$, maka sebaran dianggap normal, sedangkan jika nilai $sig < 0,05$, maka sebaran dianggap tidak normal. Adapun hasil uji normalitas yang dilakukan menggunakan *SPSS 23* pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4 8 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		55
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.22825536
Most Extreme Differences	Absolute	.090
	Positive	.038
	Negative	-.090
Test Statistic		.090
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Dari hasil uji normalitas residual diatas dapat disimpulkan bahwasanya besaran perolehan nilai signifikansi (dilihat pada Asymp. Sig. (2-tailed)) menghasilkan nilai 0,200, dimana jika dimasukkan dalam rumus *Kolmogoro-Smirnov* nilai $0,200 > 0,05$ hasil tersebut menunjukkan data berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk menentukan apakah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat memiliki bentuk linear atau tidak. Kriteria yang digunakan dalam pengujian linearitas adalah jika nilai signifikansi untuk *linearity* kurang dari 0,05, dan nilai signifikansi untuk *deviation from linearity* lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat adalah linear. Artinya, terdapat hubungan yang proporsional dan dapat dijelaskan oleh persamaan garis lurus antara kedua variabel tersebut. Adapun hasil uji normalitas yang dilakukan menggunakan SPSS 23 pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4 9 Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar * Manajemen Kesiswaan	Between Groups	(Combined)	1883.732	24	78.489	3.163	.002
		Linearity	1152.110	1	1152.110	46.428	.000
		Deviation from Linearity	731.621	23	31.810	1.282	.259
	Within Groups		744.450	30	24.815		
Total			2628.182	54			

Dari hasil uji linearitas diatas dapat disimpulkan bahwasanya besaran perolehan nilai signifikansi (dilihat pada *deviation from linearity*) menghasilkan nilai 0,259. Dimana jika dimasukkan pada kriteria pengujian nilai $0,259 > 0,05$ hasil tersebut menunjukkan adanya hubungan yang linear antara manajemen kesiswaan dengan Prestasi belajar peserta didik.

5. Analisis Regresi Linear Sederhana

Tabel 4 10 Dasar Persamaan Garis Regresi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.219	7.801		.284	.777
	Manajemen Kesiswaan	.645	.100	.662	6.432	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel diatas, dihasilkan nilai persamaan garis regresi linear *constant* (a) sebesar 2,219, dan nilai manajemen kesiswaan (b) sebesar 0,645. Dimana jika dimasukkan dalam rumus persamaan garis regresi sederhana ($Y = a + b.X$) maka $Y = 2,219 + 0,645.X$. Koefisien b disebut koefisien arah regresi dan menggambarkan perubahan rata-rata pada variable Y untuk setiap perubahan X. Dengan begitu, dikatakan apabila terjadi penambahan 1% pada manajemen

kesiswaan maka prestasi belajar peserta didik meningkat sebesar 0,645. Arah regresi yang terjadi menunjukkan nilai positif (+). Jadi, dapat diambil hasil akhir bahwa manajemen kesiswaan memiliki pengaruh positif terhadap Prestasi belajar peserta didik. Selain itu, pada tabel juga dapat dilihat nilai Sig. yang dihasilkan sebesar 0,000 yang dapat diartikan nilai tersebut lebih kecil daripada nilai probabilitas 0,05, maka variabel X berpengaruh signifikan terhadap variabel Y.

6. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini, uji hipotesis digunakan untuk menentukan apakah koefisien regresi memiliki signifikansi atau tidak. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Hipotesis Alternatif (H_a)

Ada pengaruh yang signifikan antara Manajemen Kesiswaan Terhadap Prestasi belajar Peserta Didik di MTs Negeri 1 Kota Malang.

b. Hipotesis Nol atau Hipotesis Nihil (H_0)

Tidak ada pengaruh yang signifikan antara Manajemen Kesiswaan Terhadap Prestasi belajar Peserta Didik di MTs Negeri 1 Kota Malang.

Dalam melakukan pengujian hipotesis, penulis menggunakan uji T. Metode ini melibatkan perbandingan antara nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} yang sesuai. Jika nilai t_{hitung} lebih besar daripada nilai t_{tabel} dengan tingkat signifikansi 0,05, maka hipotesis alternatif (H_a) dapat diterima sementara hipotesis nol (H_0) ditolak, dan sebaliknya. Berikut adalah hasil pengujian hipotesis yang diperoleh dari analisis menggunakan program SPSS 23.

Tabel 4 11 Hasil Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.219	7.801		.284	.777
Manajemen Kesiswaan	.645	.100	.662	6.432	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Berdasarkan pada hasil uji T yang telah dilakukan, maka dapat diketahui manajemen kesiswaan memiliki nilai $t_{hitung} 6,432 > t_{tabel} 2,006$ dengan tingkat Sig. sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_a dapat diterima dan H_o ditolak. Sehingga dapat dikatakan ada pengaruh yang signifikan antara manajemen kesiswaan terhadap Prestasi belajar peserta didik. Lebih lanjut, untuk mengetahui seberapa besar persen pengaruh manajemen kesiswaan terhadap Prestasi belajar peserta didik dapat dilihat melalui nilai koefisien determinasi atau *R Square* seperti pada tabel dibawah:

Tabel 4 12 Nilai Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.662 ^a	.438	.428	5.27735

a. Predictors: (Constant), Manajemen Kesiswaan

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Berdasarkan sajian table diatas, dapat diketahui besaran nilai koefisien determinasi atau *R Square* adalah 0,438. Dengan kata lain, hasil perhitungan tersebut menunjukkan kemampuan variabel manajemen kesiswaan dalam menerangkan variabel prestasi belajar peserta didik sebesar 43,8% dan sisanya sebesar 56,2% dijelaskan oleh variabel lain diluar model regresi yang dianalisis.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Manajemen Kesiswaan Terhadap Prestasi belajar Peserta Didik

Salah satu diantara substansi manajemen yang membantu tugas kepala madrasah dalam program peningkatan prestasi siswa adalah manajemen kesiswaan. Hal tersebut selaras dengan tujuan manajemen kesiswaan menurut Ali Imron, yaitu menyalurkan dan mengembangkan kemampuan umum (kecerdasan, bakat dan minat siswa).⁸² Berkenaan dengan hal tersebut, manajemen kesiswaan perlu menyusun program perencanaan, pembinaan, dan evaluasi dalam proses peningkatan prestasi siswa, baik Prestasi belajar maupun prestasi non-akademik.

Pertama, dalam hal perencanaan manajemen kesiswaan terhadap prestasi belajar peserta didik salah satunya dilakukan proses penerimaan peserta didik baru, yang dimana dalam hasil pengujian jawaban responden menunjukkan adanya kepuasan yang lebih tinggi dibanding pernyataan lain atas cara sekolah dalam menyeleksi peserta didik baru pada item pernyataan ke-4 dengan menghasilkan data frekuensi pemilih dengan kategori (3) setuju sebanyak 37 responden dengan presentase 67,3% dan masuk dalam kategori “baik”. Kepuasan peserta didik dalam menilai proses seleksi peserta didik tentunya didasarkan dengan pengaturan penyeleksian yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

⁸² Ali Imron, Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah...., 12

Bukti yang dapat dihadirkan bahwasanya dalam proses seleksi peserta didik dilakukan dengan baik dapat dilihat dari proses kegiatan PPDB di MTs Negeri 1 Kota Malang yang membaginya dalam tiga jalur seleksi yaitu jalur unggulan, jalur terpadu, dan jalur regular.⁸³ Dimana jalur unggulan meliputi jalur undangan, jalur unggulan prestasi akademik, jalur prestasi non akademik, dan jalur unggulan tahfidz. Semua yang masuk dalam jalur unggulan diharuskan mengikuti tes akademik dan psikologi kecuali jalur undangan hanya melakukan tes psikologi. Kemudian jalur terpadu dikhususkan untuk peserta didik kelas 6 MIN 1 Kota Malang yang memiliki rata-rata nilai 80 atau 75 pada pelajaran Matematika, IPA, dan Bahasa Indonesia. Dan terakhir jalur regular yang bisa diikuti peserta didik kelas 6 SD/MI yang berusia maksimal 14 tahun.

Program seleksi yang dilakukan dengan membagi-bagi menjadi tiga jalur seperti yang telah disebutkan, pada dasarnya bertujuan agar sekolah tepat dalam mengelompokkan siswa dalam pembagian kelas. Dengan pembagian kelas/menentukan kelompok siswa dilakukan bertujuan agar jumlah siswa tiap kelas merata, sehingga pembelajaran nyaman dan kondusif. Dari hasil observasi, tampak jumlah siswa tiap kelas yang merata pada data rekapitulasi keadaan siswa (dapat dilihat pada paparan data daftar peserta didik).⁸⁴ Pengelompokan siswa atau pembagian kelas bisa dilakukan berdasarkan kesamaan yang ada pada siswa seperti jenis kelamin, minat, bakat, dan kemampuan. Hal ini dibuktikan dengan adanya program pembagian kelas berupa kelas unggulan, kelas olimpiade, kelas tahfidz, dan kelas excellent yang

⁸³ Observasi data PPDB MTs Negeri 1 Kota Malang 2023

⁸⁴ Observasi data siswa MTs Negeri 1 Kota Malang 2023

ada di madrasah. Lebih lanjut hal ini sejalan dengan apa yang dikatakan Sulistiyorini bahwa penempatan siswa perlu dilakukan agar siswa mendapat pelayanan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhannya. Tidak sesuainya pelayanan pembelajaran dengan kebutuhan menyebabkan tidak adanya minat belajar siswa. Tidak adanya minat belajar akan menimbulkan kegagalan belajar.⁸⁵

Pemberian pelayanan pembelajaran terhadap peserta didik yang sesuai dengan kebutuhannya menjadikan tumbuhnya minat belajar peserta didik, dimana dengan minat belajar yang dimiliki akan menjadikan peserta didik mampu memahami pelajaran dengan baik. Hal ini juga selaras dengan hasil pengujian jawaban responden pada variabel prestasi belajar yang menunjukkan adanya penguasaan terhadap materi yang dipelajari dibanding pernyataan lain pada item pernyataan ke-2 dengan menghasilkan data frekuensi pemilihan dengan kategori (3) setuju sebanyak 41 responden dengan presentase 74,5% dan masuk dalam kategori “baik”. Dengan begitu, proses seleksi calon peserta didik sebagai salah satu aspek pengelompokan kelas tentunya menjadi salah satu cara yang ditempuh madrasah dalam memberikan pelayanan pembelajaran yang disesuaikan dengan bakat, minat serta kemampuan untuk memaksimalkan kemampuan peserta didiknya dalam penguasaan terhadap materi yang dipelajari hingga membantu tercapainya Prestasi belajar.

Kedua, dalam hal pelaksanaan manajemen kesiswaan untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik salah satunya dilakukan kegiatan pembinaan kurikuler dalam hal ini berkaitan dengan pemberian dukungan positif atau

⁸⁵ Sulistiyorini, *Manajemen Pendidikan Islam: Konsep, Strategi dan Aplikasi*, (Yogyakarta: TERAS, 2009), hlm. 106

motivasi kepada peserta didik, yang dimana dalam hasil pengujian jawaban responden menunjukkan adanya perasaan lebih giat mengikuti pembelajaran karena guru selalu memberikan motivasi untuk semangat mengikuti proses pembelajaran yang lebih tinggi dibanding pernyataan lain atas indikator pembinaan peserta didik. Item terdapat dalam pernyataan ke-9 dengan menghasilkan data frekuensi pemilih dengan kategori (3) setuju sebanyak 34 responden dengan presentase 61,8% dan masuk dalam kategori “baik”. Perasaan giat mengikuti pembelajaran bagi peserta didik melalui motivasi siswa penting dilakukan manajemen kesiswaan untuk menimbulkan, mendasari dan mendorong perbuatan belajar. Semakin besar dorongan belajar siswa kesuksesan belajar akan semakin besar.⁸⁶

Pengarahan dan pembinaan motivasi belajar siswa pada dasarnya dilakukan tidak hanya dari guru melainkan juga pengarahan motivasi belajar disampaikan kepala madrasah saat upacara bendera. Disamping kepala madrasah dan guru di kelas, guru Bimbingan Penyuluhan/Bimbingan Konseling (BP/BK) juga memberi arahan dan bimbingan motivasi belajar pada siswa. Guru Bimbingan Penyuluhan/Bimbingan Konseling (BP/BK) memberikan bimbingan motivasi belajar jika menerima keluhan dari guru mata pelajaran. Dengan pengarahan dan pembinaan motivasi belajar akan muncul perbuatan belajar. Perbuatan belajar yang baik pasti akan dipenuhi dengan rasa tanggung jawab yang tinggi. Hal ini juga selaras dengan hasil pengujian jawaban responden pada variabel prestasi belajar yang menunjukkan adanya pernyataan yang dianggap lebih baik dibanding pernyataan lain pada item

⁸⁶ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 23

pernyataan ke-14 dengan menghasilkan data frekuensi pemilih dengan kategori (3) setuju sebanyak 33 responden dengan presentase 60% dan masuk dalam kategori “baik”.

Semakin besar motivasi belajar, keberhasilan belajar akan semakin besar yang didasari juga pada pelaksanaan tugas dengan penuh tanggung jawab. Hal ini tentu menunjukkan pembenaran atas citra khas dari MTs Negeri 1 Kota Malang ini yang dikenal sebagai sekolah berprestasi. Madrasah satu ini merupakan sekolah yang mempunyai banyak prestasi mulai dari tingkat kota sampai dengan internasional, kurang lebih sebanyak 1.832 prestasi pada tahun 2022 didapatkan.⁸⁷ Prestasi yang diperoleh tentunya diraih peserta didik salah satu faktornya selain kemampuan pribadi juga didasari motivasi guru dan pengelola pendidikan serta tanggung jawab yang tinggi pada tugas yang diemban peserta didik.

Ketiga, dalam hal evaluasi manajemen kesiswaan terhadap prestasi belajar peserta didik salah satunya dilakukan kegiatan penilaian kompetensi dalam hal ini berkaitan dengan pengetahuan, sikap, dan keterampilan peserta didik, yang dimana dalam hasil pengujian jawaban responden menunjukkan adanya arahan dari sekolah untuk mencapai perkembangan yang optimal dalam proses belajar mengajar. Item terdapat dalam pernyataan ke-24 dengan menghasilkan data frekuensi pemilih dengan kategori (3) setuju sebanyak 37 responden dengan presentase 67,3% dan masuk dalam kategori “baik”. Untuk menilai, mengukur kadar efektifitas, efisiensi setiap program yang telah dilaksanakan perlu

⁸⁷ Observasi data prestasi peserta didik MTs Negeri 1 Kota Malang 2023

adanya evaluasi. Evaluasi adalah suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai sesuatu.⁸⁸

Evaluasi yang dilakukan berusaha melihat seberapa jauh keberhasilan dalam pembelajaran.⁸⁹ Penilaian ini dilaksanakan dengan mengamati aktivitas siswa dalam melaksanakan sesuatu. Apabila peserta didik mampu melaksanakan tugas yang diberikan maka penilaian menghasilkan hasil yang baik. Proses perlakuan ini juga selaras dengan hasil pengujian jawaban responden pada variabel prestasi belajar yang menunjukkan adanya kemampuan peserta didik dalam menghayati materi pemberian guru pada item pernyataan ke-15 dengan menghasilkan data frekuensi pemilih dengan kategori (3) setuju sebanyak 34 responden dengan presentase 61,8% dan masuk dalam kategori “sangat baik”. Dengan begitu, kegiatan penilaian ini dapat menilai atau mengevaluasi sejauh mana ketercapaian kompetensi siswa dalam memenuhi tugas-tugas pemberian guru tertentu seperti contoh kegiatan praktikum, praktik ibadah, olahraga, serta praktik dalam hal memainkan alat musik.

Berdasar pada penjelasan diatas dan data yang didapat, variabel manajemen kesiswaan menunjukkan kebanyakan responden memilih jawaban setuju (skor 3) terhadap pernyataan-pernyataan yang dilampirkan pada instrumen kuisioner. Rata-rata indeks skor jawaban didapatkan sebesar 3,22 yang berarti dilihat dari rentang indeks skor berada pada tingkatan “baik”. Maka dapat disimpulkan bahwa manajemen kesiswaan di MTs Negeri 1 Kota Malang sudah baik dari segi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Hasil

⁸⁸ Tatang M. Amirin, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: UNY Press, 2011), hlm. 55

⁸⁹ Suwardi & Daryanto, *Manajemen Peserta Didik*,....., hlm. 141

penelitian ini sesuai dengan pendapat Knezevich yang menjelaskan bahwa di dalam manajemen kesiswaan terdapat sebuah perencanaan yang memusatkan perhatian kepada pengelolaan, pengawasan, dan pelayanan peserta didik baik didalam kelas maupun diluar kelas.⁹⁰

Selanjutnya, pada variabel prestasi belajar ialah pernyataan khusus tentang apa yang siswa dapat ketahui dan lakukan, sebagai prestasi belajar, yang pada umumnya berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Berdasarkan hasil jawaban responden terkait variabel prestasi belajar menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberi jawaban setuju (skor 3) terhadap pernyataan-pernyataan dalam kuisisioner. Rata-rata indeks skor jawaban didapatkan sebesar 2,89 yang berarti dilihat dari rentang indeks skor berada pada tingkatan “baik”. Maka dapat disimpulkan bahwa Prestasi belajar peserta didik di MTs Negeri 1 Kota Malang sudah baik dari segi kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil penelitian ini sesuai dengan perkataan Gestalt yang mengartikan prestasi belajar adalah proses pengembangan yang didasarkan pada pemahaman, dimana pemahaman merupakan hubungan antar bagian dalam suatu situasi permasalahan dan inti dari pembentukan tingkah laku.⁹¹ Nasution juga berpendapat bahwa prestasi belajar adalah kesempurnaan yang dicapai oleh individu dalam berpikir, merasa dan berbuat, prestasi belajar seharusnya besar dengan asumsi memenuhi tiga sudut pandang khususnya kognitif, afektif, dan psikomotorik.⁹²

⁹⁰ Hasrian Rudi Setiawan, *Manajemen Peserta Didik: Upaya Peningkatan Kualitas Lulusan*, hlm. 5

⁹¹ Slameto, *Partisipasi Orang Tua dan Faktor Latar Belakang yang Berpengaruh Terhadap Prestasi belajar Siswa SMA*, hlm. 20

⁹² Putu Beny Pradyana, *Pembelajaran Berbasis Masalah dapat Meningkatkan Motivasi Belajar dan Prestasi belajar IPA Kelas IV Sekolah Dasar*, hlm. 22

Manajemen Kesiswaan dengan Prestasi belajar menunjukkan nilai signifikansi (dilihat pada deviation from linearity) menghasilkan nilai 0,259. Dimana jika dimasukkan pada kriteria pengujian nilai $0,259 > 0,05$ hasil tersebut menunjukkan adanya hubungan yang linear antara manajemen kesiswaan dengan prestasi belajar peserta didik. Manajemen kesiswaan akan memberikan pengaruh positif pada prestasi belajar peserta didik. Dengan manajemen kesiswaan yang diatur, dilaksanakan, dan dievaluasi dengan baik secara tidak langsung akan memengaruhi tingkatan prestasi belajar yang diraih oleh peserta didik.

B. Pengaruh Manajemen Kesiswaan Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di MTs Negeri 1 Kota Malang

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan manajemen kesiswaan terhadap Prestasi belajar peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Malang. Setelah dilaksanakan analisis regresi linier sederhana dengan menggunakan uji statistik T terbukti bahwa hipotesis (H_a) diterima, yakni terdapat pengaruh yang signifikan antara manajemen kesiswaan terhadap Prestasi belajar peserta didik di MTs Negeri 1 Kota Malang.

Berdasarkan pada hasil uji T yang telah dilakukan, maka diketahui manajemen kesiswaan memiliki nilai thitung $6,537 > t_{tabel} 2,006$ dengan tingkat Sig. sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_a dapat diterima dan H_o ditolak. Sehingga dapat dikatakan ada pengaruh yang signifikan antara manajemen kesiswaan terhadap Prestasi belajar peserta didik. Kemudian besaran pengaruh yang diberikan variabel X terhadap variabel Y dapat dilihat berdasarkan hasil

R Square yang bernilai 0,446. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan kemampuan variabel manajemen kesiswaan dalam menerangkan variabel Prestasi belajar peserta didik sebesar 44,6% dan sisanya sebesar 55,4% dijelaskan oleh variabel lain diluar model regresi yang dianalisis.

Penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian skripsi sebelumnya bahwa dalam penelitian yang dilakukan Devi Listrianingsih dengan judul *Pengaruh Manajemen Kesiswaan Terhadap Prestasi belajar Peserta Didik Kelas XII Jurusan Keagamaan Tahfidz Di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso* Penelitian ini dilaksanakan dengan analisis regresi linier sederhana dengan menggunakan uji statistik T yang terbukti bahwa hipotesis (H_a) ditolak, yakni tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara manajemen kesiswaan terhadap prestasi belajar peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso. Berdasarkan dengan hasil perhitungan dengan SPSS Uji T diketahui bahwasanya nilai sig X sebesar $0,373 > 0,05$. Diperoleh juga nilai t_{hitung} sebesar $0,906 < t_{tabel} 2,045$ Sehingga dapat dipahami bahwa manajemen kesiswaan terhadap prestasi belajar peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso belum menampilkan pengaruh (hasil) yang signifikan.

Namun, pada penelitian lain, hasil penelitian yang didapatkan mendukung penelitian skripsi yang dilakukan oleh Yuniah tahun 2021 dengan judul *Pengaruh Penerimaan Peserta Didik Baru Terhadap Hasil belajar (Penelitian Di Mts Al-Wathaniyah Wargabinangun Kabupaten Cirebon*. Penelitian ini menghasilkan kualifikasi baik pada penerimaan peserta didik baru yang berada pada interval 3,6-4,5, kemudian Prestasi belajar siswa menghasilkan rentang interval 3,6-4,5 yang artinya berada pada kualifikasi baik, dan terakhir didapati

hasil nilai koefisien korelasi sejumlah 0,626 yang berarti terdapat pengaruh yang baik. Dari hasil yang didapatkan, semakin baik penerimaan peserta didik baru maka semakin baik pula hasil belajar peserta didik

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasar pada hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran manajemen kesiswaan terhadap Prestasi belajar peserta didik yang dinyatakan oleh responden dalam jumlah 55 orang pada penelitian ini memiliki tingkat manajemen kesiswaan dan Prestasi belajar dengan kategori baik. Dimana berdasar pada hasil frekuensi jawaban responden menyatakan variabel manajemen kesiswaan dengan nilai rata-rata 3,22 dan variabel Prestasi belajar sebesar 2,89. Manajemen kesiswaan dengan Prestasi belajar menampilkan hasil nilai signifikansi *Linearity* sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai *Deviation from Linearity* sebesar $0,259 > 0,05$, sehingga manajemen kesiswaan dengan Prestasi belajar menunjukkan hubungan yang linear.
2. Terdapat pengaruh antara manajemen kesiswaan terhadap Prestasi belajar peserta didik di MTs Negeri 1 Kota Malang yang ditunjukkan dengan nilai tingkat Sig. sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga manajemen kesiswaan berpengaruh terhadap Prestasi belajar peserta didik. Semakin baik pengaturan dalam manajemen kesiswaan, maka Prestasi belajar peserta didik akan meningkat, besar koefisien korelasi diperoleh dari nilai R Square adalah 0,446. Hasil perhitungan statistik ini mengandung arti bahwasanya kemampuan variabel X (manajemen kesiswaan) dalam menerangkan perubahan variabel Y

(Prestasi belajar) sebesar 43,8%, sisanya 56,2% dijelaskan oleh variabel lain diluar model regresi yang dianalisis karena keterbatasan peneliti.

B. Saran

Berdasar pada hasil penelitian yang dilakukan, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak madrasah, hasil penelitian ini bisa dijadikan masukan untuk terus ditingkatkan kemampuan manajemen dan prestasi yang sudah diperoleh. Dengan peningkatan yang terus diupayakan menjadikan madrasah kedepannya mampu berkembang dengan baik.
2. Kepada pihak manajemen, pendidik, dan tenaga pendidik untuk selalu membangun persatuan agar terjadi kinerja yang seirama dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang baik di madrasah.
3. Bagi peneliti selanjutnya, dapat menambah hasil teori beserta riset terdahulu terkait manajemen kesiswaan dan Prestasi belajar yang digunakan untuk membandingkan atau merujuk penelitian, serta dapat menambah dan mengubah variabel independent dan dependen guna mendapat pengetahuan lebih mendalam terkait penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Andayani, Ni Putu Sri, Made Sulastri dan Gede Sedanayasa. 2014. *Penerapan Layanan Bimbingan Belajar Untuk Meningkatkan Prestasi belajar Bagi Siswa Yang Mengalami Kesulitan Belajar Siswa Kelas X4 SMA Negeri 1 Sukasada*. (E-Journal Undiksa Jurusan Bimbingan Konseling).
- Ariska, Ria Sita. 2015. *Manajemen Kesiswaan*. Jurnal Manajer Pendidikan, Vol. 9, No. 6.
- As-suyuthy, Jalaluddin, dan Jalaluddin Al-Mahally. *Tafsir Al-Qur'an alKarim li-Al-Imam Jalilain*. Semarang: Toha Putra.
- Badrudin. 2014. *Manajemen Peserta Didik*. Jakarta: Indeks.
- Bakar, A. Rosdiana. 2015. *Dasar-Dasar Pendidikan*. Medan: CV Gema Ihsani.
- Dharmayana, I Wayan. 2012. *Keterlibatan Siswa (Student Engagement) Sebagai Meiator Kompetisi Emosi dan Prestasi belajar*. Jurnal Psikologi, Juni.
- Depdiknas. 2003. *UU RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas*. Jakarta.
- Effendi, Usman. 2011. *Asas Manajemen*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Fachruddin, dkk. 2022. *Pengaruh Manajemen Kesiswaan Terhadap Prestasi belajar Peserta Didik*. Jurnal Ilmu Pendidikan, No. 1.
- Hadjar, Ibnu. 1996. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kwantitatif Dalam Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hasan, Hariiri. 2016. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Hasibuan, Malayu S.P Hasibuan. 2016. *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hidayat, Rahmad dan Candra Wijaya. *Ayat-Ayat Alquran Tentang Manajemen Pendidikan Islam*. Medan: LPPPI.
- Hujaemah, Hema. 2020. *Pemberdayaan Wali Kelas Untuk Meningkatkan Partisipasi dalam Melaksanakan PJJ Ramadhan*. Jurnal Perseda Vol. 3 No. 2.
- Jannah, Dini Nur, dan Qowaid, M. Faqihudin. 2020. *Pengaruh Manajemen Kesiswaan dan Kurikulum Terhadap Prestasi Madrasah Aliyah TMI Putri Al-Amin Prenduan Sumenep Madura*. Jurnal No. 2.
- Kurniati, Rindy Antika, dkk. 2023. *Pembelajaran Daring dan Manajemen Waktu Terhadap Prestasi belajar Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE) Vol. 11 No. 1.

- Kusnandar, 2013. *Penilaian Autentik (Penilaian Prestasi belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta:Raja Grafindo Persada.
- Listrianingsih, Devi. 2022. *Pengaruh Manajemen Kesiswaan Terhadap Prestasi belajar Peserta Didik Kelas Xii Jurusan Keagamaan Tahfidz Di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso Tahun Pelajaran 2021/2022*. Skripsi: UIN Jember.
- Luthfy, Humam Adib. 2012. *Pengaruh Pemasaran Jasa Pendidikan Terhadap Citra Lembaga Dalam Perspektif Masyarakat Pengguna Di SMP Islam AL-Azhar 14 Semarang*. Semarang: IAIN Walisongo.
- Machali, Imam dan Ara Hidayat. 2016. *The Handbook Of Education Management*. Jakarta: Kencana.
- Machfudz. 2020. *Penguatan Pendidikan Melalui Lingkungan Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kualitas Belajar Siswa Di Madrasah*. Jurnal Falasifa, Vol. 11 Nomor 2.
- Mailani, Shinta. 2020. *Pengaruh Manajemen Kesiswaan Terhadap Prestasi belajar Peserta Didik Kelas XI IPA di SMAN 6 Pekanbaru*. Skripsi: UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
- Masrokim. 2019. *Manajemen Kesiswaan dalam meningkatkan Prestasi belajar dan non-akademik siswa di MTs Miftahul Ulum Ngeplak Mranggen Demak*. Tesis: UIN Walisongo, Semarang.
- Megarini, Maria Yuni Megarini, dkk. 2021. *Peran Student Well-Being dan School Climate terhadap Prestasi belajar pada Siswa SMP Yayasan "X" Bandung*. Jurnal Humanitas, Vol. 5 No. 1.
- Muhaimin. 2003. *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*. Surabaya: PSAPM.
- Mulyasa, E. 2002. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung:Remaja Rosda karya.
- Mulyasa, E. 2003. *Manajemen Berbasis Kompetensi Dan Aplikasinya*. Bandung: Rosda karya.
- Muslimin, Imam. 2015. *Manajemen Staffing*. Malang: UIN-Maliki Press.
- N, Rahmi, dkk. 2017. *Hubungan Efikasi Diri Dan Kemandirian Belajar Dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa Pendidikan Kimia Angkatan 2012, 2013, Dan 2014 Universitas Syiah Kuala*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kimia, 2(1).
- Nuryadi, dkk, 2017. *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Yogyakarta: Sibuku Media.

- Prihatin, Eka. 2014. *Manajemen Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta.
- Purwanto, M.Ngalim. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ramadhan, R. P dan Winata, H. 2016. *Prokrastinasi Akademik Menurunkan Prestasi belajar Siswa*. Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran.
- Ridwan dan Indra Bangsawan, 2021. *Konsep Metodologi Penelitian Bagi Pemula*. Jambi: Anugerah Pratama Press.
- Rifa'i, Muhammad. 2018. *Manajemen Peserta Didik Penelolan Peserta Didik untuk Efektivitas Pembelajaran*. Medan: Widiya puspita.
- Rusmono. 2012. *Strategi Pembelajaran dengan Problem Based Learning Itu. Perlu*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Safitri, Dina. 2021. *Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi belajar dan Non Akademik Peserta didik Di SMP Negeri 5 Batusangkar*. Skripsi: IAIN Batusangkar: Batusangkar.
- Sanderayanti, D. 2015. *Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Kemampuan Berpikir Kritis Terhadap Prestasi belajar Matematika Siswa di SDN Kota Depok*. Jurnal Pendidikan Dasar, 6(2).
- Sarjono, haryadi dan Winda Julianita. 2011. *SPSS vs Lisrel*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sidiq, Umar. 2018. *Manajemen Madrasah. Ponorogo*, Nata Karya.
- Sulistiyorini. 2009. *Manajemen Pendidikan Islam: Konsep, Strategi, dan Aplikasi*. Yogyakarta: Teras.
- Suslina. 2014. *Managemen Dakwah*. Bandar Lampung: Harkindo Publishing.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D Cetakan Ke-24*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2019. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- Suprpto, Ribut. 2017. *Pengaruh Manajemen Kesiswaan Terhadap Prestasi belajar Mata Pelajaran SKI Siswa Kelas VIII E MTsN Sambirejo Banyuwangi Tahun Pelajaran 2016/2017*. Jurnal Pendidikan, Komunikasi dan Pemikiran Hukum Islam, 2017.
- Suwardi dan Daryanto. 2017. *Manajemen Peserta Didik*, Yogyakarta: Gava Media.
- Tho'ifah, I'اناتut Tho'ifah. 2015. *Statistika Pendidikan dan Penelitian Kuantitatif*. Malang: Madani.

- Ticoalu, G.A. 2014. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 12 ayat 1.
- Utama, Prasetya. 2018. *Membangun Pendidikan Bermartabat*. Bandung: Rasi Terbit.
- Warsito. 2012. *Hubungan Antara Self-Efficacy Dengan Penyesuaian Akademik Dan Prestasi belajar (Studi Pada Mahasiswa Fip Universitas Negeri Surabaya)*.
Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan, 9(1).
- Yuniah. 2021. *Pengaruh Penerimaan Peserta Didik Baru Terhadap Prestasi belajar (Penelitian di MTs Al-Wathaniyah Wargabinangun Kab. Cirebon*. Skripsi: UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian

	<p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang http://fitk.uin-malang.ac.id, email : fitk@uin_malang.ac.id</p>	
Nomor	: 418/Un.03.1/TL.00.1/02/2023	27 Februari 2023
Sifat	: Penting	
Lampiran	: -	
Hal	: Izin Penelitian	
<p>Kepada Yth. Kepala MTs Negeri 1 Kota Malang di Malang</p>		
<p>Assalamu'alaikum Wr. Wb.</p>		
<p>Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:</p>		
Nama	: Noor Ilma Fadhila	
NIM	: 19170041	
Jurusan	: Manajemen Pendidikan Islam (MPI)	
Semester - Tahun Akademik	: Genap - 2022/2023	
Judul Skripsi	: Pengaruh Manajemen Kesiswaan Terhadap Tingkat Prestasi Akademik Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Malang	
Lama Penelitian	: Februari 2023 sampai dengan April 2023 (3 bulan)	
<p>diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.</p>		
<p>Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.</p>		
<p>Wassalamu'alaikum Wr. Wb.</p>		
<p>Dekan, Viva Dikan Dekan Bidang Akademi</p>		
<p> Muhammad Walid, MA NIP. 19730823 200003 1 002</p>		
<p>Tembusan :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Yth. Ketua Program Studi MPI2. Arsip		

Lampiran 2 Angket Penelitian

ANGKET PENELITIAN

1. Identitas Responden

Nama :
 Kelas :
 Umur :
 Jenis Kelamin : (Perempuan/ Laki-laki)

2. Petunjuk Pengisian

- Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat menurut anda
- Setiap pernyataan pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda, lalucantumkan tanda (√) pada kolom.
- Jawaban SS: Sangat Setuju, S: Setuju, TS: Tidak Setuju, STS: Sangat Tidak Setuju

Instrumen Penelitian

a. Manajemen Kesiswaan

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1.	Madrasah memberikan pelayanan yang baik terkait kesiswaan kepada peserta didik				
2.	Peserta didik yang diterima berusia maksimal 14 tahun				
3.	Peserta didik yang diterima diseleksi dengan proses yang ketat				
4.	Peserta didik yang diterima diseleksi berdasarkan prestasi yang dimiliki				
5.	Peserta didik mendapatkan fasilitas sesuai kebutuhannya				
6.	Peserta didik dikelompokkan dalam satu kelas sesuai minat belajarnya				
7.	Peserta didik dikelompokkan dalam satu kelas berdasarkan potensi yang dimilikinya				
8.	Peserta didik dikelompokkan dalam satu kelas berdasarkan hasil capaian prestasinya				
9.	Guru selalu memberikan motivasi belajar sebelum memulai pembelajaran				
10.	Peserta didik mendapatkan bimbingan belajar dari konseling saat mengalami kesulitan belajar				
11.	Peserta didik selalu termotivasi untuk meningkatkan prestasi belajarnya				
12.	Peserta didik wajib mengisi presensi kehadiran setiap hari				
13.	Peserta didik wajib mengikuti aturan tata tertib yang ada di Madrasah				
14.	Peserta didik yang sering tidak masuk akan diberikan sanksi oleh guru				
15.	Peserta didik mendapatkan sanksi apabila bolos pada jam pelajaran tertentu				
16.	Peserta didik dapat mengikuti forum OSIS di Madrasah				

17	Peserta didik mengikuti OSIS sebagai wadah melatih jiwa kepemimpinan dan kedisiplinan				
18	Madrasah memiliki layanan untuk membantu peserta didik saat mengalami kesulitan belajar				
19	Peserta didik diberikan kesempatan untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler				
20	Peserta didik mendapatkan pengetahuan dan keterampilan tambahan melalui kegiatan ekstrakurikuler				
21	Peserta didik dibebaskan untuk memilih kegiatan ekstrakurikuler sesuai bakat minat yang dimiliki				
22	Peserta didik selalu dibantu untuk mengatasi masalah kesulitan belajar dari layanan konseling				
23	Peserta didik mendapatkan bimbingan belajar dari layanan konseling saat mengalami kesulitan belajar				
24	Peserta didik diberikan arahan untuk mencapai perkembangan yang optimal dalam proses belajar mengajar				

b. Prestasi Belajar

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya kurang memahami materi pembelajaran yang diajarkan				
2.	Saya mampu menjelaskan kembali materi pembelajaran				
3.	Saya mampu memberikan contoh dengan pendapat sendiri				
4.	Saya mampu menerapkan teori yang telah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari				
5.	Saya mampu menggunakan secara tepat teori atau rumus materi yang telah dipelajari				
6.	Saya mampu mengklasifikasikan/memilah-milah materi pembelajaran				
7.	Saya tidak mampu menganalisa contoh kasus yang terkait dengan materi pembelajaran				
8.	Saya mampu mempresentasikan dan menyimpulkan materi diakhir pembelajaran				

9	Saya senang menerima tugas dari guru				
10	Saya selalu diam dan tidak bertanya tentang materi yang kurang dipahami ketika kegiatan pembelajaran				
11	Saya selalu termotivasi untuk belajar lebih giat				
12	Saya menghargai pendapat teman dalam diskusi kelompok				
13	Saya tidak mampu mendalami materi pembelajaran dalam setiap permasalahan yang diilustrasikan				
14	Saya selalu memperhatikan penjelasan dari guru di dalam kelas				
15	Saya mampu menghayati materi pembelajaran				
16	Saya aktif dan berpartisipasi dalam diskusi dengan teman satu kelompok				
17	Saya merasa senang jika mendapat pujian guru				
18	Saya merasa malu jika mendapat teguran dari guru				

Lampiran 3 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.850	24

Variabel Manajemen Kesiswaan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.881	18

Variabel Prestasi Belajar

Lampiran 4 Brosur PPDB MTs Negeri 1 Kota Malang



**Kementerian Agama
Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Malang**
Jalan Bandung Nomor 7 Kota Malang
Telepon 0341-587087, Kode Pos 65113







www.mtsn1kotamalang.sch.id |
 [mts1kotamalangofficial](https://www.instagram.com/mts1kotamalangofficial) |
 [mts1 kota malang](https://www.youtube.com/channel/UC...) |
 [mts1 kota malang](https://www.facebook.com/mts1kota.malang)

PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU (PPDB)



MTsN 1

KOTA MALANG

TAHUN PELAJARAN 2023/2024






Contact Person
admin
0857 0652 5193
0857 0652 5158
0857 0652 5192

Sekretariat:
 Jalan Bandung No.7 Kota Malang 65113
 Telepon 0341-587287, Faksimili 0341-597086
 Website: www.mtsn1kotamalang.sch.id
 Email: mts1kotamalang@gmail.com

PUSAT INFORMASI & LAYANAN



PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU (PPDB) TAHUN PELAJARAN 2023/2024 MTsN 1 KOTA MALANG

A. JALUR UNGGULAN

Jalur Prestasi merupakan jalur pendaftaran yang terbagi menjadi 4 Jalur, meliputi Jalur undangan, Jalur Prestasi Akademik, Jalur Prestasi Non Akademik, dan Jalur Sahabat. Peserta didik dapat memilih jalur pendaftaran sesuai prestasi yang dimiliki. Adapun persyaratan pendaftaran sebagai berikut:

1. Jalur Undangan
 - Jalur undangan dikhususkan pada peserta didik yang mendapat undangan langsung dari Madrasah. Khusus jalur undangan tidak perlu mengupload tes akademik, dan hanya mengikuti tes psikologi.
 - Syarat pendaftaran jalur undangan:
 - 1) Peserta didik kelas VI MI/SD pada Tahun Ajaran 2022/2023
 - 2) Berusia maksimal 14 tahun pada 1 Juli 2023
 - 3) Mengupload scan berkas (bermat ppi/gpg/ing) di website pendaftaran, meliputi:
 - a) Foto terbaru, dengan background merah, berseragam sekolah asal, ukuran 3x4 (80 x d. 300 kb)
 - b) Rapor asli kelas V (semester I dan II) dan kelas VI (semester I) yang terdapat nilai mata pelajaran Matematika, IPA, dan Bahasa Indonesia
 - c) Akta kelahiran asli
 - d) NISN (NISN online tidak bermasalah, dan dapat dicek melalui alamat www.nisn.com)
 - e) Bukti undangan PPDB dari MTsN 1 Kota Malang
 - f) Sertifikat kejuruan sebagaimana yang tertera di undangan
 - g) Surat Pernyataan Keabsahan Data dan Dokumen Pendaftaran (bermaterai Rp. 10.000,00) yang dapat diupload di website madrasah.
 - 4) Peserta didik yang telah diterima di jalur undangan, harus mengisi lembar komitmen tidak bersedia melanjutkan dan siap menjadi delegasi madrasah. Lembar komitmen dapat diupload di website madrasah.
 - 2. Jalur Unggulan (Prestasi Akademik)
 - Prestasi yang diraih dapat berupa peringkat kelas paralel atau juara lomba bidang sains.
 - Adapun yang dimaksud dengan peringkat kelas paralel dan juara lomba bidang sains adalah sebagai berikut:
 - 1) Peringkat kelas Paralel
 - Pada semester 1 kelas VI Tahun Ajaran 2022/2023 peserta didik berada pada peringkat terbaik/paralel (dengan melampirkan Surat Pernyataan dari Kepala Madrasah/Sekolah yang dibuat secara kolektif) pada madrasah/sekolah dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a) Peringkat terbaik 1-3 bagi MI/SD yang memiliki rombongan belajar < 3 kelas
 - b) Peringkat terbaik 1-30 bagi MI/SD yang memiliki rombongan belajar 2-4 kelas
 - c) Topik madrasah/sekolah maksimum 3 peserta didik baru untuk yang rombongan belajarnya < 3 dan 10 peserta didik untuk yang rombongan belajarnya 2-4 kelas.
 - Syarat pendaftaran jalur Peringkat Kelas Paralel:
 - a) Peserta didik kelas VI MI/SD pada Tahun Ajaran 2022/2023
 - b) Berusia maksimal 14 tahun pada 1 Juli 2023
 - c) Melakukan pembayaran tes psikologi sebesar Rp. 100.000,- informasi dan nomor rekening pembayaran tes psikologi akan diupload pada saat penggunaan hasil verifikasi administrasi
 - d) Mengupload scan berkas (bermat ppi/gpg/ing) di website pendaftaran, meliputi:
 1. Foto terbaru, dengan background merah, berseragam sekolah asal, ukuran 3x4 (80 x d. 300 kb)
 2. Rapor asli kelas V (semester I dan II) dan kelas VI (semester I) yang terdapat nilai mata pelajaran Matematika, IPA, dan Bahasa Indonesia
 3. Akta Kelahiran asli
 4. NISN (NISN online tidak bermasalah, dan dapat dicek melalui alamat www.nisn.com)

3. Akte Kelahiran asli

4. NISN (NISN online tidak bermasalah, dan dapat dicek melalui alamat <https://nisn.data.kemdikbud.go.id/>) (Surat Keterangan Paralel pada semester 1 kelas VI Tahun Ajaran 2022/2023) Penemang lomba bidang studi

5. Surat Pernyataan Keabsahan Data dan Dokumen Pendaftaran (bermaterai Rp 10.000,00) yang dapat diunduh di website madrasah.

2) Jalur Unggulan (Pemegang Lomba Bidang Studi)

Pemegang lomba bidang studi tingkat Kota/ Kabupaten, Provinsi, Nasional, dan Internasional (termasuk finalis tingkat Internasional) yang diselenggarakan oleh BPIN/ LPI, Kemendikbud, Kemenag, dan instansi lainnya yang diuktikan dengan sertifikat/piagam. Syarat pendaftaran jalur Pemegang lomba bidang studi:

- Peserta didik kelas VI MI/SD pada Tahun Ajaran 2022/2023
- Berusia maksimal 14 tahun pada 1 Juli 2023
- Melakukan pembayaran tes psikologi sebesar Rp. 100.000,- Informasi dan nomor rekening pembayaran tes psikologi akan disampaikan pada saat pengumuman hasil verifikasi administrasi
- Mengupload scan berkas (format jpg/jpeg/png) di website pendaftaran, meliputi:
 - Foto terbaru dengan background merah, berseragam sekolah asal, ukuran 3x4 (100 s.d. 300 kb)
 - Rapor asli kelas V (semester 1 dan 2) dan kelas VI (semester 1) yang terdapat nilai mata pelajaran Matematika, IPA, dan Bahasa Indonesia
 - Akte Kelahiran asli
 - NISN (NISN online tidak bermasalah, dan dapat dicek melalui alamat <https://nisn.data.kemdikbud.go.id/>)
 - Sertifikat/Piagam Kejuruan lomba bidang studi
 - Surat Pernyataan Keabsahan Data dan Dokumen Pendaftaran (bermaterai Rp 10.000,00) yang dapat diunduh di website madrasah.

3) Jalur Unggulan (Prestasi Non Akademik)

Prestasi yang diraih berupa pemegang lomba bidang keagamaan, research, olah raga, seni tingkat Kota/ Kabupaten, Provinsi, Nasional, dan Internasional (termasuk finalis tingkat Internasional) yang diselenggarakan oleh lembaga atau organisasi yang kompeten diuktikan dengan Sertifikat/Piagam Kejuruan lomba. Syarat pendaftaran melalui jalur Prestasi Non Akademik:

- Peserta didik kelas VI MI/SD pada Tahun Ajaran 2022/2023
- Berusia maksimal 14 tahun pada 1 Juli 2023
- Melakukan pembayaran tes psikologi sebesar Rp. 100.000,- Informasi dan nomor rekening pembayaran tes psikologi akan disampaikan pada saat pengumuman hasil verifikasi administrasi
- Mengupload scan berkas (format jpg/jpeg/png) di website pendaftaran, meliputi:
 - Foto terbaru, dengan background merah, berseragam sekolah asal, ukuran 3x4 (100 s.d. 300 kb)
 - Rapor asli kelas V (semester 1 dan 2) dan kelas VI (semester 1) yang terdapat nilai mata pelajaran Matematika, IPA, dan Bahasa Indonesia
 - Akte Kelahiran asli
 - NISN (NISN online tidak bermasalah, dan dapat dicek melalui alamat <https://nisn.data.kemdikbud.go.id/>)
 - Sertifikat/Piagam Kejuruan lomba Non Akademik
 - Surat Pernyataan Keabsahan Data dan Dokumen Pendaftaran (bermaterai Rp 10.000,00) yang dapat diunduh di website madrasah.

4) Jalur Terpadu (MIN 1 Kota Malang)

Jalur Terpadu dihususkan pada calon peserta didik yang berasal dari MIN 1 Kota Malang

Syarat Pendaftaran:

- Peserta didik kelas VI MI/SD pada Tahun Ajaran 2022/2023
- Berusia maksimal 14 tahun pada 1 Juli 2023
- Melakukan pembayaran tes psikologi sebesar Rp. 100.000,- Informasi dan nomor rekening pembayaran tes psikologi akan disampaikan pada saat pengumuman hasil verifikasi administrasi
- Mengupload scan berkas (format jpg/jpeg/png) di website pendaftaran, meliputi:
 - Foto terbaru, dengan background merah, berseragam sekolah asal, ukuran 3x4 (100 s.d. 300 kb)
 - Rapor asli kelas V (semester 1 dan 2) dan kelas VI (semester 1) yang terdapat nilai mata pelajaran Matematika, IPA, dan Bahasa Indonesia
 - Akte Kelahiran asli
 - NISN (NISN online tidak bermasalah, dan dapat dicek melalui alamat <https://nisn.data.kemdikbud.go.id/>)
 - Sertifikat/Piagam Kejuruan lomba Non Akademik
 - Surat Pernyataan Keabsahan Data dan Dokumen Pendaftaran (bermaterai Rp 10.000,00) yang dapat diunduh di website madrasah.



4. Jalur Unggulan (Tahfidz)

Jalur Tahfidz dihususkan pada calon peserta didik yang memiliki hafalan Al-Qur'an minimal 5 Juz yang diuktikan dengan sertifikat/piagam dari lembaga penyelenggara hafalan. Syarat pendaftaran melalui jalur Tahfidz:

- Peserta didik kelas VI MI/SD pada Tahun Ajaran 2022/2023
- Berusia maksimal 14 tahun pada 1 Juli 2023
- Melakukan pembayaran tes psikologi sebesar Rp. 100.000,- Informasi dan nomor rekening pembayaran tes psikologi akan disampaikan pada saat pengumuman hasil verifikasi administrasi
- Mengupload scan berkas (format jpg/jpeg/png) di website pendaftaran, meliputi:
 - Foto terbaru, dengan background merah, berseragam sekolah asal, ukuran 3x4 (100 s.d. 300 kb)
 - Rapor asli kelas V (semester 1 dan 2) dan kelas VI (semester 1) yang terdapat nilai mata pelajaran Matematika, IPA, dan Bahasa Indonesia
 - Akte Kelahiran asli
 - NISN (NISN online tidak bermasalah, dan dapat dicek melalui alamat <https://nisn.data.kemdikbud.go.id/>)
 - Sertifikat/Piagam dari lembaga penyelenggara hafalan
 - Surat Pernyataan Keabsahan Data dan Dokumen Pendaftaran (bermaterai Rp 10.000,00) yang dapat diunduh di website madrasah.

5. B. JALUR TERPADU (MIN 1 KOTA MALANG)

Jalur Terpadu dihususkan pada calon peserta didik yang berasal dari MIN 1 Kota Malang

Syarat Pendaftaran:

- Peserta didik kelas VI MI/SD pada Tahun Ajaran 2022/2023
- Berusia maksimal 14 tahun pada 1 Juli 2023
- Melakukan pembayaran tes psikologi sebesar Rp. 100.000,- Informasi dan nomor rekening pembayaran tes psikologi akan disampaikan pada saat pengumuman hasil verifikasi administrasi
- Mengupload scan berkas (format jpg/jpeg/png) di website pendaftaran, meliputi:
 - Foto terbaru, dengan background merah, berseragam sekolah asal, ukuran 3x4 (100 s.d. 300 kb)
 - Rapor asli kelas V (semester 1 dan 2) dan kelas VI (semester 1) yang terdapat nilai mata pelajaran Matematika, IPA, dan Bahasa Indonesia
 - Akte Kelahiran asli
 - NISN (NISN online tidak bermasalah, dan dapat dicek melalui alamat <https://nisn.data.kemdikbud.go.id/>)
 - Sertifikat/Piagam Kejuruan lomba Non Akademik
 - Surat Pernyataan Keabsahan Data dan Dokumen Pendaftaran (bermaterai Rp 10.000,00) yang dapat diunduh di website madrasah.

4. Melakukan pembayaran tes psikologi sebesar Rp. 100.000,- Informasi dan nomor rekening pembayaran tes psikologi akan disampaikan pada saat pengumuman hasil verifikasi administrasi

5. Berkas diupload di website pendaftaran adalah hasil scan (format jpg/jpeg/png):

- Foto terbaru dengan background merah, berseragam sekolah asal, ukuran 3x4 (100 s.d. 300 kb)
- Rapor asli kelas V (semester 1 dan 2) dan kelas VI (semester 1) yang terdapat nilai mata pelajaran Matematika, IPA, dan Bahasa Indonesia
- Akte Kelahiran asli
- NISN (NISN online tidak bermasalah, dan dapat dicek melalui alamat <https://nisn.data.kemdikbud.go.id/>)
- Surat Pernyataan Keabsahan Data dan Dokumen Pendaftaran (bermaterai Rp 10.000,00) yang dapat diunduh di website madrasah.

6. JALUR REGULER

Syarat Pendaftaran:

- Peserta didik kelas VI MI/SD pada Tahun Ajaran 2022/2023
- Berusia maksimal 14 tahun pada 1 Juli 2023
- Melakukan pembayaran tes psikologi sebesar Rp. 100.000,- Informasi dan nomor rekening pembayaran tes psikologi akan disampaikan pada saat pengumuman hasil verifikasi administrasi
- Berkas yang diupload di website pendaftaran hasil scan (format jpg/jpeg/png):
 - Foto terbaru, dengan background merah, berseragam sekolah asal, ukuran 3x4 (100 s.d. 300 kb)
 - Rapor asli kelas V (semester 1 dan 2) dan kelas VI (semester 1) yang terdapat nilai mata pelajaran Matematika, IPA, dan Bahasa Indonesia
 - Akte Kelahiran asli
 - NISN (NISN online tidak bermasalah, dan dapat dicek melalui alamat <https://nisn.data.kemdikbud.go.id/>)
 - Surat Pernyataan Keabsahan Data dan Dokumen Pendaftaran (bermaterai Rp 10.000,00) yang dapat diunduh di website madrasah.



JADWAL TES AKADEMIK DAN TES PSIKOLOGI JALUR UNGGULAN DAN TERPADU

Hari	Tanggal	Waktu (WIB)	Tes	Keterangan
Sabtu	14 Januari 2023	08.00 s.d 11.00	Akademik	Offline
Ahad	15 Januari 2023	08.00 s.d 11.00	Psikologi	Offline

JADWAL TES AKADEMIK DAN TES PSIKOLOGI JALUR REGULER

Hari	Tanggal	Waktu (WIB)	Tes	Keterangan
Sabtu	18 Februari 2023	08.00 s.d 11.00	Akademik	Offline
Ahad	19 Februari 2023	08.00 s.d 11.00	Psikologi	Offline

V. AGENDA PPDB

NO	URAIAN KEGIATAN	JALUR UNGGULAN DAN TERPADU (MIN 1 KOTA MALANG)	JALUR REGULER
1	Tunda terima melalui website www.madrasahmadrasahsekolah.go.id/	30 Desember 2022 - 9 Januari 2023	30 Januari - 11 Februari 2023
2	Seleksi Administrasi (online)	2 - 10 Januari 2023	6 - 14 Februari 2023
3	Pengumuman Hasil Verifikasi Administrasi dan Pengumuman kalbu peserta tes (online)	11 Januari 2023	15 Februari 2023
4	Tes Akademik dan Tes Psikologi (offline)	14 - 15 Januari 2023	18 - 19 Februari 2023
5	Pengumuman peserta didik yang diberikan (online)	21 Januari 2023	25 Februari 2023
6	Pertemuan Orang Tua Calon Peserta Didik dengan Program Keasah Madrasah *** (offline)	22 Januari 2023	26 Februari 2023
7	Daftar Usung Calon Peserta Didik *** (online)	23 - 28 Januari 2023	27 Februari - 4 Maret 2023

*** Hari Keabsahan: BP, Babas, dan Bahasa Inggris
 *** Hari Kegiatan dapat berubah sesuai dengan kondisi madrasah
 *** Pertemuan pada hari dan jam kerja (Senin s.d. Kamis) pukul 08.00 s.d. 12.00 WIB dan Jumat s.d. Sabtu pukul 08.00 s.d. 12.00 WIB
 Keterangan:
 - Hari dan waktu adalah tes psikologi tidak ada tes akademik
 - Jadwal pendaftaran khusus jalur unggulan sesuai dengan yang tertera dalam undangan dari madrasah

VI. LAIN-LAIN

Bagi peserta didik baru yang telah dinyatakan lulus/diterima sebagai calon peserta didik baru diharuskan:

- Melakukan daftar ulang sesuai jadwal
- Menyerahkan foto kogni Nomor Induk Peserta didik Nasional (NISN), ijazah, dan transkrip nilai MI/SD yang telah diangkasir oleh Kepala Sekolah/Rektori Madrasah sebanyak 3 lembar paling lambat tanggal 01 Agustus 2023
- Mengikuti "MATSAMA" (Mesa Tafel Peserta didik Madrasah) dan pemetaan kemampuan baca Al-Qur'an, Bahasa Inggris, dan MIPA pada awal Tahun Ajaran 2023/2024
- Jika calon peserta didik baru yang sudah dinyatakan diterima, tetapi tidak melakukan daftar ulang atau tidak lulus MI/SD, maka haknya menjadi peserta didik baru MI/SD Kota Malang dinyatakan GUGUR.

VII. SISTEM PENDIDIKAN

MI/1 Kota Malang menerapkan Sistem Pendidikan sebagai berikut:

- Program pendidikan 2 tahun dan 3 tahun (Six by School)
- Sistem Pembelajaran digital
- Program Kelas Bilingual
- Program Kelas Dlimpade
- Program Kelas Tahfidz dan bahasa Arab

Lampiran 4 Capaian Prestasi Peserta Didik

Kementerian Agama Kota Malang MTsN 1 Kota Malang

Selamat Atas Prestasi

Peserta Didik MTsN 1 Kota Malang

JUARA 1
Olimpiade Matematika
Tingkat Nasional

Daffa Atha Arkana

Pada Al Irsyad Event 2023
Penyelenggara lomba:
lajnah Pendidikan dan Pengajaran Al Irsyad Karawang
8 April 2023

www.mtsn1kotamalang.sch.id | mtsn1kotamalangofficial | mtsn1 kota malang | @mts1kotamalang

Kementerian Agama Kota Malang MTsN 1 Kota Malang

Selamat atas Prestasi

Peserta Didik MTsN 1 Kota Malang

JUARA 1
Olimpiade Matematika
Tingkat Se Pulau Jawa
Pada AUSTERN 1.0
(Al Uswah Treasure Hunt 1.0)

Rameyza Elya Salsabila

Penyelenggara lomba : SMA Al Uswah Surabaya
Tempat lomba : Balai Besar Penjaminan Mutu Pendidikan (BBMP) Jawa Timur
Waktu lomba: 14 Mei 2023

www.mtsn1kotamalang.sch.id | mtsn1 kota malang | @mts1kotamalangofficial | @mts1kotamalang

Kementerian Agama Kota Malang MTsN 1 Kota Malang

Selamat atas Prestasi

Peserta Didik MTsN 1 Kota Malang

MERAIH 9 PENGHARGAAN PADA OLIMPIADE
MIPA ASTEC Malang, 13 MEI 2023

Javier Fawwaz Hibatulillah JUARA 1	Syandana Gani Argenta JUARA 1	Aida Setiqa Harjanto JUARA 1
Ahmad Kuslail AR JUARA 2	Javier Ahyen Mursalin JUARA 2	Daffa Atha Arkana JUARA 2
Nurana Azara Nugha R JUARA 3	Alfreda Rizqullah Septendra JUARA 3	Rameyza Elya Salsabila JUARA 3

www.mtsn1kotamalang.sch.id | mtsn1kotamalangofficial | mtsn1 kota malang | @mts1 kota malang

Kementerian Agama Kota Malang MTsN 1 Kota Malang

Selamat dan Sukses Atas Prestasi

Peserta Didik MTsN 1 Kota Malang

Meraih 7 Penghargaan Tingkat Nasional
KOSMI 2023

Daffa Atha Arkana MERAIH GOLD MEDAL BIDANG MATEMATIKA	Naranyo Raid Arkana MERAIH BRONZE MEDAL BIDANG MATEMATIKA	Rameyza Elya Salsabila MERAIH BRONZE MEDAL BIDANG MATEMATIKA
Ahmad Kuslail AR MERAIH GOLD MEDAL BIDANG IPA	Nurazka Mawati Harniditia MERAIH SILVER MEDAL BIDANG IPA	Muhammad Afi Fochrudin MERAIH HONORABLE MENTION BIDANG IPA
Falohita Bika Putri MERAIH HONORABLE MENTION BIDANG IPS		

Jakarta 20-21 Mei 2023

www.mtsn1kotamalang.sch.id | mtsn1kotamalangofficial | mtsn1 kota malang | @mts1kotamalang

Lampiran 5 Dokumentasi



Penyerahan hasil angket penelitian dari Waka Kesiswaan



PTSP MTs Negeri 1 Kota Malang



Suasana Pembelajaran di Kelas



Suasana Pembelajaran di Kelas

BIODATA MAHASISWA



Nama Lengkap : Noor Ilma Fadhila

Tempat, Tanggal Lahir : Samarinda, 21 September 2001

Fakultas/Jurusan : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/ Manajemen
Pendidikan Islam

Telepon/HP : 081521580553

E-Mail : 19170041@student.uin-malang.ac.id

Riwayat Pendidikan : 2007 – 2013 SD Negeri 023 Balikpapan
2013-2016 MTs Negeri Model Samarinda
2016- 2019 MA Negeri 2 Samarinda